

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, TINGKAT
PENDIDIKAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN PADA MASYARAKAT KECAMATAN
PERBAUNGAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama	: Fany Adelia
NPM	: 2105160123
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 02 September 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

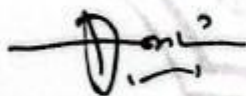
MEMUTUSKAN

Nama : FANY ADELIA
NPM : 2105160123
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MASYARAKAT KECAMATAN PERBAUNGAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Andi Prayogi, S.E., M.Si.

Penguji II

Dedek Kurniawan Gultom, S.E., M.Si.

Pembimbing



Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M.

PANITIA UJIAN

Ketua



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si, C.M.A., C.M.A.

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : FANY ADELIA
N.P.M : 2105160123
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN,
TINGKAT PENDIDIKAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN PADA MASYARAKAT DI
KECAMATAN PERBAUNGAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir



Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Agus Sanj S.E., M.Sc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fany Adelia
NPM : 2105160123
Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat di Kecamatan Perbaungan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	OK		QF
Bab 2	OK		QF
Bab 3	OK		QF
Bab 4	- PERBAIKI IDENTITAS RESPONDEN - PERBAIKI PEMBAHASAN - DATA KEUANGAN LENGKAP		QF
Bab 5	PERBAIKI KESIMPULAN - SARAN DITAMBAH		QF
Daftar Pustaka	GUNAKAN MENDELEY		QF
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC TA. LANJUT SIDANG	25/AGT/25	QF

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Medan, Agustus 2025

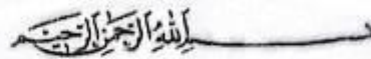
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fany Adelia
NPM : 2105160123
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan"** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Fany Adelia

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MASYARAKAT KECAMATAN PERBAUNGAN

Fany Adelia
NPM: 2105160123

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : fanyadelia292@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. Untuk mengetahui dan menganalisis Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. Untuk mengetahui dan menganalisis Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Gaya hidup terhadap Perilaku Keuangan. Dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan dan Gaya hidup terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan. Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan setiap variabel. Data yang disajikan dalam bentuk data kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dan pengujian tersebut. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah Pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan dengan populasi 116.947 orang dan sampel sebanyak 100 orang dengan penarikan sampel menggunakan rumus slovin, akan tetapi kuisioner yang kembali hanya 86 orang. Hasil penelitian ini adalah Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Gaya hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Dan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan dan Gaya hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, Gaya hidup, dan Perilaku Keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, EDUCATION LEVEL, AND LIFESTYLE ON FINANCIAL BEHAVIOR IN THE COMMUNITY OF PERBAUNGAN DISTRICT

Fany Adelia
NPM: 2105160123

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : fanyadelia292@gmail.com

The purpose of this study is to determine and analyze the influence of Financial Literacy on Financial Behavior. To determine and analyze Financial Attitudes on Financial Behavior. To determine and analyze Education Level on Financial Behavior. To determine and analyze the influence of Lifestyle on Financial Behavior. And to determine and analyze the influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, Education Level and Lifestyle on Financial Behavior in the Perbaungan District Community. In this study, an associative approach is used to determine the relationship between each variable. The data presented in the form of quantitative data is to test and analyze data by calculating numbers and then drawing conclusions and testing. In this study, the object of study is the Perbaungan District Community with a population of 116,947 people and a sample of 100 people with sampling using the Slovin formula, however, only 86 people returned questionnaires. The results of this study are Financial Literacy does not affect Financial Behavior. Financial Attitudes affect Financial Behavior. Education Level does not affect Financial Behavior. Lifestyle affects Financial Behavior. And Financial Literacy, Financial Attitudes, Education Level and Lifestyle affect Financial Behavior in the Perbaungan District Community.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitudes, Education Level, Lifestyle, and Financial Behavior

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan ”**

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Nasimin. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

2. Pintu surgaku, Ibunda Karmini. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat dan motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kakak dan abang Liza Puspita., S.H, Iwan Setiawan., S.P, Joko Maryono., S.T, Fitria Ramadhani., S,Pd, Try Asti., S.Ak, terimakasih yang mendalam untuk pengorbanan, kasih sayang, motivasi, arahan, serta doa baik yang tiada henti kepada penulis untuk kemudahan dan kelancaran selama proses hidup penulis.
4. Bapak Prof Dr. Agussani,M.AP.,selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof.Dr. H. Januri, S.E.,M.M.,M.Siselaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof . Dr. Hasrudi Tanjung, S.E., M.Si.,selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Agus Sani, SE., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Arif Pratama Marpaung, SE., MM., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Bapak Qahfi Romula Siregar S.E.,M.M., Selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah sabar dan meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir.
11. Ibu Rini Astuti., S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga selesai kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
14. Untuk seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.
15. Untuk diri saya Fany Adelia terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

16. Kepada keponakan-keponakan tercinta Nabihan Al-Ma'ir Setta, Nadhif Er-Rumi Setta, Nayra At-Tanzil Setta, dan Qiandra Asha Madeena, terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
17. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman dan sahabat tercinta saya Farinda Ade Stevani, dan Nita Ananta Yufan.
18. Dan terakhir saya berterima kasih kepada Angkutan Umum yaitu Rajawali, Sandra Prima, M97, 81, dan Bus Listrik, yang sudah mengantar kan saya untuk bimbingan ataupun menyelesaikan skripsi penulis.

Dalam tugas akhir ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga tugas akhir ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal'alamin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Agustus 2025
Penulis

Fany Adelia
2105160123

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Perilaku Keuangan	13
2.1.1.1. Pengertian Perilaku Keuangan	13
2.1.1.2. Faktor-Faktor Perilaku Keuangan	14
2.1.1.3. Tujuan Perilaku Keuangan	16
2.1.1.4. Indikator Perilaku Keuangan.....	18
2.1.2. Literasi Keuangan	20
2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan	20
2.1.2.2. Faktor-Faktor Literasi Keuangan	22
2.1.2.3. Tujuan Literasi Keuangan	23
2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan.....	24
2.1.3. Sikap Keuangan	26
2.1.3.1. Pengertian Sikap Keuangan	26
2.1.3.2. Faktor-Faktor Sikap Keuangan	27
2.1.3.3. Tujuan Sikap Keuangan	29
2.1.3.4. Indikator Sikap Keuangan.....	30
2.1.4. Tingkat Pendidikan	31

2.1.4.1. Pengertian Tingkat Pendidikan.....	31
2.1.4.2. Faktor-Faktor Tingkat Pendidikan.....	33
2.1.4.3. Tujuan Tingkat Pendidikan.....	34
2.1.4.4. Indikator Tingkat Pendidikan	36
2.1.5 Gaya Hidup	37
2.1.5.1 Pengertian Gaya Hidup	37
2.1.5.2. Faktor-Faktor Gaya Hidup	38
2.1.5.3. Aspek-Aspek Gaya Hidup	40
2.1.5.4. Indikator Gaya Hidup	42
2.2. Kerangka Konseptual	43
2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.....	43
2.2.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	45
2.2.3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan	46
2.2.4. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan.....	47
2.2.5. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup, Perilaku Keuangan.....	48
2.3. Hipotesis.....	50
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	52
3.1. Pendekatan Penelitian.....	52
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	52
3.2.1. Variabel Perilaku Keuangan.....	52
3.2.2. Variabel Literasi Keuangan	52
3.2.3. Variabel Sikap Keuangan	53
3.2.4. Variabel Tingkat Pendidikan	53
3.2.5. Variabel Gaya Hidup	54
3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian	54
3.3.1. Tempat Penelitian.....	54
3.3.2. Waktu Penelitian	55
3.4. Teknik Penarikan Sampel	55
3.4.1. Populasi.....	55
3.4.2. Sampel.....	56
3.5. Teknik Pengumpulan Data	57

3.6. Teknik Analisis Data	61
3.6.1. Regresi Linier Berganda	62
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	62
3.6.3. Pengujian Hipotesis.....	64
3.6.4. Koefisien Determinasi.....	66
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1. Hasil Penelitian.....	68
4.1.1. Deskripsi Akhir Variabel Penelitian	68
4.1.2. Karakteristik Responden	68
4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin	68
4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Usia	69
4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Nama Desa	69
4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian	70
4.1.3.1. Variabel Perilaku Keuangan	70
4.1.3.2. Variabel Literasi Keuangan	72
4.1.3.3. Variabel Sikap Keuangan	73
4.1.3.4. Variabel Tingkat Pendidikan	75
4.1.3.5. Variabel Gaya Hidup	76
4.2 Analisis Data	78
4.2.1. Uji Asumsi	78
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	78
4.2.1.2. Uji Multikolinearitas	79
4.2.1.3. Uji Heterokedastisitas	80
4.2.1.4. Analisis Regresi Linear Berganda	81
4.2.1.5. Koefisien Determinasi (R-Square).....	83
4.2.1.6 Pengujian Hipotesis.....	84
4.3. Pembahasan.....	89
4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan	89
4.3.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	90
4.3.3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan	92
4.3.4. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan	93
4.3.5. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan,	

dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan.....	95
BAB 5 PENUTUP	98
5.1. Kesimpulan	98
5.2. Saran	98
5.3. Keterbatasan Penelitian	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pra riset Perilaku Keuangan	5
Tabel 1.2. Pra Riset Literasi keuangan	6
Tabel 1.3. Pra Riset Sikap Keuangan	7
Tabel 1.4. Pra Riset Tingkat Pendidikan	8
Tabel 1.5. Pra Riset Gaya Hidup	8
Tabel 3.1. Perilaku Keuangan	52
Tabel 3.2. Literasi Keuangan	53
Tabel 3.3. Sikap Keuangan.....	53
Tabel 3.4. Tingkat Pendidikan.....	54
Tabel 3.5. Gaya Hidup	54
Tabel 3.6. Waktu Penelitian.....	55
Tabel 3.7. Jumlah Populasi Masyarakat Kecamatan Perbaungan	56
Tabel 3.8. Skala Pengukuran	57
Tabel 3.9 Uji validitas	59
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	68
Tabel 4.2. Identitas Berdasarkan Usia.....	69
Tabel 4.3. Identitas Berdasarkan Nama Desa.....	69
Tabel 4.4 Hasil Kuisisioner Perilaku Keuangan	71
Tabel 4.5 Hasil Kuisisioner Literasi Keuangan	72
Tabel 4.6 Hasil Kuisisioner Sikap Keuangan	74
Tabel 4.7 Hasil Kuisisioner Tingkat Pendidikan	75
Tabel 4.8 Hasil Kuisisioner Gaya Hidup	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	79
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linear Berganda.....	82
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R)	84
Tabel 4.12 Uji Secara Parsial (Uji-t)	85
Tabel 4.13 Uji Secara Simultan (Uji F).....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	50
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis t	65
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F	66
Gambar 4.1. Uji Normalitas P Plot	78
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era modern saat ini, Masyarakat Kecamatan Perbaungan tidak hanya berperan sebagai pengatur rumah tangga, namun juga menjadi pengelola utama keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik menjadi penting untuk menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga, khususnya dalam menghadapi berbagai kebutuhan hidup yang semakin kompleks. Sebagai pengelola utama pengeluaran sehari-hari, Masyarakat Kecamatan Perbaungan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi kondisi keuangan keluarga agar dapat mencapai kesejahteraan *Financial*. Namun, dalam praktiknya, banyak Masyarakat Kecamatan Perbaungan masih menghadapi kesulitan dalam membuat keputusan keuangan yang bijak, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan. Perilaku keuangan adalah suatu kemampuan seorang individu dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan) keuangan sehari-hari (Wahyuni & Setiawati, 2022).

Perilaku merupakan hal yang sering sekali di bahas saat ini dimana meningkatnya biaya hidup yang tinggi serta tidak stabilnya komoditas bahan pokok. Maka diperlukan adanya pengendalian keuangan secara bijak untuk menghindari perilaku konsumtif. Saat ini sifat konsumerisme telah menjadi hal yang dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Masalah financial seseorang dikarenakan perilaku yang kurang baik, sehingga memiliki pemikiran yang

cenderung pendek tentang jumlah pengeluaran keuangan terhadap pendapatan yang diperoleh (Widyakto et al., 2023).

Oleh karena itu, perlunya kita mengetahui pentingnya perilaku keuangan dalam mengatur keuangan pribadi karena kemampuan keuangan yang dimiliki tidak hanya tentang mampu menghasilkan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uang. Perilaku keuangan dapat didefinisikan bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah laporan keuangan. Khususnya, bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan (Sari & Siregar, 2022).

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, akan tetapi fokus peneliti hanya melihat dari faktor Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup (Anggraini & Cholid, 2022)

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan (Siregar & Sadalia, 2025a). Literasi keuangan suatu hal penting guna membantu untuk perolehan keputusan yang berkaitan dengan pemakaian produk dari keuangan yang tepat. Melalui tingkatan literasi akan keuangan dengan baik dapat menaikkan keterampilan guna perencanaan keuangan, dan untuk menghindari adanya instrumen yang terdeteksi kurang aman. Semakin luas tingkat dari pemahaman untuk literasi dari keuangan, dapat mempunyai pengaruh secara positif akan perilaku dari keuangan (Haqiiqi & Pertiwi, 2022).

Literasi keuangan sangat diperlukan untuk dapat merencanakan keuangan dengan baik. Pengetahuan Literasi sebagai kemampuan seseorang individu untuk

membuat penilaian berdasarkan informasi dan dalam hal pengambilan keputusan yang efektif terkait dengan penggunaan dan pengelolaan keuangan. Mereka juga menambahkan bahwa orang tersebut juga memiliki sikap yang memfasilitasi manajemen yang efektif dan bertanggung jawab dalam urusan keuangan (Putri & Siregar, 2022).

Selain literasi, sikap terhadap uang juga memainkan peran penting dalam perilaku keuangan (Radiman et al., 2024). Sikap keuangan mencerminkan nilai-nilai, persepsi, dan kebiasaan seseorang dalam memandang dan menggunakan uang. Sikap terhadap uang dapat menentukan bagaimana seseorang mengambil keputusan *Financial*. Sikap keuangan merupakan pandangan mengenai uang yang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan melalui kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Sikap keuangan yang positif akan membantu Masyarakat Kecamatan Perbaungan mengambil keputusan yang rasional dan terencana (Yanti & Suci, 2023).

Sikap akan keuangan bisa diartikan suatu keadaan akan pendapat, pikiran, serta adanya evaluasi mengenai keuangan. Dengan adanya Sikap akan keuangan secara pribadi ialah bagian penting guna sukses ataupun tidaknya suatu keuangan. Sikap akan keuangan ialah adanya kecenderungan akan sikap dengan sifat positif maupun negatif mengenai uang. Sikap akan keuangan bisa memberikan pengaruh akan kondisi dari keuangan individu guna menjalani keseharian, jika seseorang individu tidak bisa mengambil suatu sikap serta membuat suatu kesalahan di dalam perencanaan tentunya dapat menimbulkan dampak dalam jangka panjang (Haqqiqi & Pertiwi, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah tingkat pendidikan (Ramadhan, 2024). Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan serta perilaku pengelolaan keuangan. Oleh sebab itu, pendidikan formal yang memadai individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami perilaku keuangan yang baik dan bijaksana dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangannya. Pendidikan pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga juga sangat penting, karena dapat membentuk sikap tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan (Viridianingrum & Damayanti, 2022).

Tingkat pendidikan juga menjadi determinan penting dalam membentuk perilaku keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka memiliki kemampuan kognitif dalam memahami konsep-konsep keuangan. Pendidikan memberikan dasar dalam pengambilan keputusan rasional, termasuk dalam hal keuangan. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perilaku keuangan. Masyarakat Kecamatan Perbaungan dengan pendidikan yang memadai cenderung lebih terbuka terhadap informasi keuangan dan lebih mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Susanti et al., 2017).

Dan faktor terakhir yang mempengaruhi perilaku keuangan ialah gaya hidup (Wahyuni & Setiawati, 2022). Gaya hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial seseorang yang jelas terlihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan mode sebagai bagian utama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan gaya hidup menjadi lebih penting dari kebutuhan pokok (Pulungan et al., 2018)

Di sisi lain, gaya hidup yang lebih disiplin dan terencana akan membantu Masyarakat Kecamatan Perbaungan dalam mengelola anggaran dan memprioritaskan kebutuhan yang penting. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana gaya hidup Masyarakat Kecamatan Perbaungan mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Gaya hidup yang dijalani juga dapat mempengaruhi keputusan keuangan, di mana gaya hidup konsumtif dapat menyebabkan masalah keuangan yang serius. Gaya hidup sering kali menjadi faktor eksternal yang memengaruhi perilaku keuangan. Gaya hidup konsumtif yang didorong oleh tren, media sosial, dan tekanan lingkungan dapat menyebabkan Masyarakat Kecamatan Perbaungan melakukan pengeluaran di luar batas kemampuan *Financialnya* (Yashika & Siregar, 2023).

Berdasarkan hasil pra riset yang telah penulis lakukan kepada 20 orang masyarakat di kecamatan perbaungan maka dapat disimpulkan bahwa hasil pra riset sebagai berikut:

Tabel 1.1. Pra riset Perilaku Keuangan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Pengelolaan Utang Yang Buruk	12	8
2.	Kurangnya Kebiasaan Menabung Dan Investasi	15	5

Berdasarkan penjelasan dari pengelolaan utang yang buruk pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan ialah kondisi ketika seseorang tidak mampu mengelola kewajiban keuangannya secara efektif, sehingga menyebabkan beban utang yang menumpuk, keterlambatan pembayaran, atau bahkan gagal bayar (*default*). Hal ini sering kali berdampak pada kondisi keuangan pribadi dan kesejahteraan jangka panjang. Sementara itu kurangnya kebiasaan menabung dan

investasi pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan merupakan pengelolaan utang yang buruk adalah kondisi ketika seseorang tidak mampu mengelola kewajiban keuangannya secara efektif, sehingga menyebabkan beban utang yang menumpuk, keterlambatan pembayaran, atau bahkan gagal bayar (*default*). Hal ini sering kali berdampak pada kondisi keuangan pribadi dan kesejahteraan jangka panjang. merupakan salah satu permasalahan dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun rumah tangga. Kebiasaan ini mencerminkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam merencanakan keuangan jangka panjang. Banyak individu atau keluarga lebih fokus pada kebutuhan konsumtif saat ini tanpa mempertimbangkan masa depan *Financial* mereka.

Tabel 1.2. Pra Riset Literasi keuangan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Minimnya edukasi keuangan formal	17	3
2.	Kurangnya akses terhadap informasi keuangan yang benar	15	5

Berdasarkan penjelasan dari kurangnya pemahaman dasar keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan adalah minimnya edukasi keuangan formal adalah literasi keuangan sering kali tidak diajarkan secara sistematis di sekolah-sekolah, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Akibatnya, banyak orang dewasa yang tidak pernah mendapatkan pelatihan atau pendidikan tentang bagaimana mengelola uang, membuat anggaran, atau menilai risiko keuangan, sehingga mengandalkan pengalaman atau informasi yang tidak valid. Dan Kurangnya akses terhadap informasi keuangan yang benar yakni Individu yang kurang literat secara keuangan cenderung tertipu oleh investasi bodong,

penawaran pinjaman ilegal, atau sistem keuangan yang tidak transparan karena tidak mampu mengevaluasi keabsahan informasi tersebut.

Tabel 1.3. Pra Riset Sikap Keuangan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Kurangnya Perencanaan Keuangan	10	10
2.	Rendahnya Kepedulian terhadap Menabung dan Investasi Penjelasan	16	4

Berdasarkan penjelasan dari kurangnya edukasi atau literasi keuangan pada masyarakat di kecamatan perbaungan adalah kurangnya perencanaan keuangan adalah ketiadaan atau kelemahan dalam menyusun strategi dan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan *Financial* di masa depan. Ini berarti seseorang tidak memiliki "peta jalan" yang jelas tentang bagaimana pendapatan akan dialokasikan, bagaimana utang akan dikelola, atau bagaimana tujuan seperti membeli rumah, dana pensiun, atau pendidikan anak akan dicapai. Perencanaan keuangan yang baik melibatkan penetapan tujuan, penyusunan anggaran, strategi menabung, investasi, hingga pengelolaan risiko *Financial*. Dan Rendahnya Kepedulian terhadap Menabung dan Investasi Penjelasan menunjukkan bahwa banyak orang yang tidak menjadikan menabung atau berinvestasi sebagai prioritas, sering kali karena merasa gaji kecil atau merasa masih muda, hal ini terlihat dari banyak individu lebih memilih pengeluaran konsumtif daripada menabung atau berinvestasi untuk masa depan.

Tabel 1.4. Pra Riset Tingkat Pendidikan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Kesenjangan akses pendidikan	17	3
2	Biaya pendidikan yang tinggi	18	2

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai kesenjangan akses pendidikan adalah tidak semua individu memiliki akses yang sama terhadap pendidikan. Di daerah pedesaan atau terpencil, banyak anak-anak yang kesulitan untuk bersekolah karena keterbatasan infrastruktur, transportasi, atau biaya. Dan untuk biaya pendidikan yang tinggi walaupun ada program pendidikan gratis, banyak orang tua tetap terbebani oleh biaya seragam, buku, transportasi, atau les tambahan. Ini menjadi hambatan terutama bagi keluarga berpenghasilan rendah.

Tabel 1.5. Pra Riset Gaya Hidup

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Gaya hidup konsumtif	16	4
2.	Ketergantungan pada Teknologi dan Media Sosial	20	0

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai masalah manajemen keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan ialah meskipun suami sering menjadi pencari nafkah utama, Masyarakat Kecamatan Perbaungan gaya hidup konsumtif pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan yaitu masalahnya Membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan hanya karena tren, diskon, atau dorongan emosional (*impulse buying*). Yang artinya ialah kebiasaan ini dapat menyebabkan pengeluaran tidak terkontrol, tabungan menipis, hingga timbulnya utang rumah tangga. Masyarakat Kecamatan Perbaungan yang tidak memiliki perencanaan keuangan yang matang bisa kesulitan memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Dan

Ketergantungan pada teknologi dan media sosial, Ketergantungan ini dapat mengganggu keseimbangan kehidupan, menyebabkan kecanduan, dan berdampak pada kesehatan mental serta hubungan interpersonal.

Berdasarkan latar belakang berikut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan ”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan yaitu:

1. Perilaku keuangan Masyarakat Kecamatan Perbaungan yang dikatakan buruk sebab tidak mampu melakukan pengelolaan hutang dengan baik
2. Literasi keuangan yang rendah yang dilihat dari minimnya edukasi keuangan formal
3. Sikap keuangan yang kurang bijak karena kurangnya Perencanaan keuangan dengan baik.
4. Tingkat pendidikan yang berbeda beda antar masyarakat menyebabkan kemampuan masyarakat kecamatan perbaungan dalam memahami dan mengelola informasi keuangan.
5. Gaya hidup konsumtif masyarakat kecamatan Perbaungan yang terlalu hedonisme.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan membahas pengaruh antara perilaku keuangan dengan faktor literasi keuangan, sikap keuangan, tingkat pendidikan, dan gaya hidup. Penelitian dilakukan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan. Penelitian ini tidak membahas faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin mempengaruhi literasi keuangan, seperti kondisi ekonomi makro atau kebijakan pemerintah.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan ?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan ?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan ?
4. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan ?
5. Apakah literasi keuangan, sikap keuangan, tingkat pendidikan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan .

2. Untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan .
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan .
4. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan
5. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, tingkat pendidikan, dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan rumah tangga. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan, terutama yang berkaitan dengan literasi keuangan, sikap keuangan, tingkat pendidikan, dan gaya hidup. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dalam kajian perilaku keuangan di konteks rumah tangga.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan refleksi bagi Masyarakat Kecamatan Perbaungan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan, pengelolaan sikap terhadap uang, serta bagaimana pendidikan dan gaya hidup memengaruhi keputusan keuangan mereka sehari-hari.

b. Bagi universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun program edukasi dan pemberdayaan ekonomi keluarga, khususnya bagi ibu rumah tangga, melalui pelatihan atau sosialisasi tentang literasi keuangan dan manajemen keuangan masyarakat.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Perilaku Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan berhubungan dengan kondisi individu dalam memperlakukan, mengatur dan memakai secara maksimal keahlian *Financialnya*. Jika seseorang tidak memahami gagasan tentang konsep keuangan yang sesuai, perilaku keuangan tidak bisa berkembang secara normal, dan dengan demikian tidak dapat memberikan individu perilaku keuangan yang berguna untuk masa depan mereka.

Menurut (Siregar et al., 2023) perilaku keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki. Financial behavior adalah sikap yang muncul akibat kemampuan dalam mempertimbangkan serta merencanakan cara untuk memperoleh anggaran agar bisa menabung, dengan menerima semua risiko keuangan serta membuat suatu kesesuaian dengan kebutuhan serta anggaran yang diperlukan guna berkelanjutan suatu usaha (Wahyuni, 2022).

Menurut (Andriyani & Sulistyowati, 2021) Perilaku keuangan merupakan aspek kemampuan keuangan yang digabungkan oleh aspek kemampuan psikologis individu untuk mengatur, mengelola, dan memanfaatkan sumber keuangan sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam perencanaan keuangan pribadi ataupun bisnis.

Menurut (Kurniati et al., 2023) Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Sedangkan menurut (Mutia, 2024) Perilaku keuangan merupakan aspek kemampuan psikologi individu dalam mengatur, mengelola, dan memanfaatkan sumber keuangan sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam perencanaan keuangan pribadi maupun bisnis.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah kemampuan dan tanggung jawab individu dalam mengelola keuangan secara bijak, mencakup perencanaan, penganggaran, pengendalian, hingga pengambilan keputusan *Financial* berdasarkan pendapatan dan kebutuhan, dengan tujuan mencapai kestabilan dan keberlanjutan keuangan pribadi maupun usaha.

2.1.1.2. Faktor Faktor Perilaku Keuangan

Menurut (Ramadhan, 2024) adapun faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang yaitu:

1. *Financial Literacy* (literasi keuangan)

Yaitu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.

2. *Attitude Toward Money* (sikap terhadap uang)

Yaitu sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan yang dimiliki seseorang dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki dalam mengatur keuangan, karena individu yang memiliki jenjang pendidikan tinggi dirasa

lebih mahir dalam mengambil, mengatur, dan menyusun keuangan menggunakan wawasan yang dimiliki

4. Gaya hidup

Merupakan pola hidup seseorang atau individu yang dilakukan dalam aktivitas, minat dan pendapatannya atau cara seseorang individu dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu kesenangan pribadi.

Adapun menurut (Marunduri & Siregar, 2024) faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu:

1. Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah suatu proses evaluasi seseorang dengan kondisi keuangannya, sehingga menciptakan sikap dalam menggunakan keuangan yang dimiliki secara bijak.

2. Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan merupakan kemampuan individu atau kelompok dalam mengevaluasi dan menentukan keputusan perilaku keuangan masa lalu yang menentukan efektifitas manajemen keuangan masa kini dan masa mendatang

3. *Locus Of Control*

Locus Of Control merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan mengontrol diri melalui pandangan peristiwa yang pernah dialami dengan didasari oleh faktor pengendali dalam diri dengan pemilihan skala prioritas kebutuhan untuk tindakan yang dilakukan karena menjadi penentu baik kegagalan maupun keberhasilannya

4. Gaya Hidup

Gaya hidup dapat didefinisikan bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya, dan sebagainya.

5. Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih beragam jenis investasi secara umum seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah, dan berbagai macam jenis investasi lainnya

2.1.1.3. Tujuan Perilaku Keuangan

Menurut (Ramdani et al., 2024) Tujuan utama perilaku keuangan adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan anggaran untuk mengukur dan mengendalikan keuangan

Menciptakan anggaran yang efektif memungkinkan individu untuk mengukur dan mengendalikan keuangan dengan lebih baik, sehingga perilaku keuangan menjadi lebih disiplin dan terkendali.

2. Mengevaluasi pencapaian tujuan keuangan secara efektif

Dengan mengevaluasi pencapaian tujuan keuangan secara efektif, individu dapat memantau kemajuan dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan keuangan, sehingga perilaku keuangan menjadi lebih terarah.

3. Menjadi landasan utama dalam perencanaan keuangan.

Perencanaan keuangan yang baik menjadi landasan utama dalam mengelola perilaku keuangan, karena memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan terencana.

Menurut (Rahayu & Meitriana, 2023) adapun tujuan dalam perilaku keuangan, yaitu:

1. Perkiraan biaya secara akurat.

Perkiraan biaya secara akurat memungkinkan individu untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu, sehingga perilaku keuangan menjadi lebih bijak.

2. Penganggaran biaya belanja.

Penganggaran biaya belanja yang baik membantu individu untuk memprioritaskan kebutuhan dan mengontrol pengeluaran, sehingga perilaku keuangan menjadi lebih disiplin.

3. Penyesuaian untuk memenuhi keuangan yang darurat.

Penyesuaian untuk memenuhi keuangan yang darurat memungkinkan individu untuk siap menghadapi situasi yang tidak terduga dan mengurangi stress keuangan, sehingga perilaku keuangan menjadi lebih tangguh.

4. Pertimbangan dalam membuat keputusan.

Pertimbangan yang matang dalam membuat keputusan keuangan membantu individu untuk mempertimbangkan risiko dan manfaat, sehingga perilaku keuangan menjadi rasional dan terencana.

2.1.1.4. Indikator Perilaku Keuangan

Menurut (Andriyani & Sulistyowati, 2021) banyak terdapat indikator untuk mengetahui perilaku keuangan, dimana indikator perilaku keuangan yaitu:

1. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah proses penyusunan laporan keuangan usaha menggunakan anggaran keuangan dengan melaporkan pendapatan satu tahun atau saat berjalannya operasi bisnis.

2. Tabungan

Menabung ini merupakan sikap yang diadopsi untuk mendukung kebutuhan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, sehingga dapat digunakan dalam keadaan darurat, dan digunakan pada saat dibutuhkan.

3. Investasi

Pada kegiatan investasi modal atau pendapatan yang akan ditransfer rencananya dilakukan dalam bentuk investasi, semua orang sudah tahu bahwa dalam jangka panjang cara mudah untuk menambah pembiayaan adalah dengan berinvestasi.

4. Manajemen Hutang

Bagaimana seseorang mengelola suatu kewajiban yang harus dibayarkan yang berupa dengan jangka waktu yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak dengan baik dan bagaimana kredit itu dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

5. Pencatatan Keuangan

Bagaimana seseorang dapat mengelola keluar dan masuknya uang atau dana dengan cara pencatatan yang baik.

Sedangkan menurut (Kumaidah et al., 2023) adapun indikator perilaku keuangan adalah sebagai berikut :

1. Membayar tagihan sesuai waktu.

Membayar tagihan sesuai waktu adalah tindakan yang penting untuk menjaga kesehatan keuangan dan menghindari denda atau bunga tambahan

2. Membuat daftar anggaran belanja dan pengeluaran.

Membuat daftar anggaran belanja dan pengeluaran adalah langkah penting dalam mengelola keuangan pribadi, karena dengan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, seseorang dapat lebih mudah mengontrol pengeluaran, menghindari pemborosan, dan memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara efisien untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

3. Membuat rincian data daftar pengeluaran,

Membuat rincian data daftar pengeluaran sangat penting untuk memahami pola pengeluaran bulanan, karena dengan mencatat setiap transaksi secara detail, individu dapat mengidentifikasi pos-pos pengeluaran yang perlu dikurangi, serta merencanakan anggaran yang lebih efektif untuk mencapai stabilitas keuangan.

4. Mempersiapkan dana pengeluaran yang tak terduga,

Mempersiapkan dana pengeluaran yang tak terduga sangat penting dalam perencanaan keuangan, karena dengan memiliki cadangan dana, seseorang

dapat menghadapi situasi darurat seperti perbaikan mendesak atau biaya medis tanpa harus mengganggu anggaran bulanan atau terjebak dalam utang.

5. Konsisten dalam menabung,

Konsisten dalam menabung adalah kunci untuk membangun fondasi keuangan yang kuat, karena dengan menyisihkan sejumlah uang secara teratur, seseorang dapat mengumpulkan dana darurat, mempersiapkan investasi masa depan, dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan tanpa harus mengandalkan utang.

6. Membuat perbandingan harga sebelum memutuskan membeli.

Membuat perbandingan harga sebelum memutuskan untuk membeli adalah strategi cerdas yang dapat membantu konsumen mendapatkan nilai terbaik untuk uang mereka, serta memastikan bahwa mereka tidak hanya terpaku pada satu pilihan, tetapi juga mempertimbangkan berbagai alternatif yang mungkin lebih menguntungkan.

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Dalam dunia keuangan, literasi keuangan merupakan konsep yang relative baru meskipun sejarah literasi keuangan sudah dimulai sejak 23 Agustus 1787 pada saat John Adams menulis surat yang ditujukan kepada Thomas Jefferson mengenai perlunya literasi keuangan. Sampai saat ini, terdapat banyak konsep tentang financial literacy mulai dari kesadaran dan pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan serta kemampuan keuangan yang dalam prakteknya, konsep ini sering tumpang tindih.

Menurut (Abdurrahman & Oktapiani, 2019) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan telah didefinisikan secara berbeda-beda sebagai sesuatu yang spesifik bentuk pengetahuan, kemampuan atau keterampilan untuk menerapkan pengetahuan, pengetahuan yang dipersepsikan, perilaku keuangan yang baik, atau bahkan pengalaman financial (Andriyani & Sulistyowati, 2021).

Menurut (Gunawan et al., 2020a) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Dan menurut (Haqiiqi & Pertiwi, 2022) literasi keuangan merupakan keahlian untuk menganalisis, membaca, mengelola serta mengkomunikasikan mengenai keadaan keuangan individu yang mempunyai pengaruh atas kesejahteraan *Financial*.

Menurut (Rohmanto & Susanti, 2022) bahwa literasi keuangan adalah kemampuan tentang pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan finansialnya, dan dengan kemampuan literasi finansial seseorang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang tersebut.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak melalui pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang mendukung kesejahteraan *Financial*.

2.1.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor, menurut (Chandra & Siregar, 2025) beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama sama antarsesama maupun dengan lingkungannya.

2. Perilaku Orang Tua

Perilaku orang tua adalah tindakan ataupun aktifitas yang dimiliki orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan.

3. Pendidikan Keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4. Pengalaman Individu Terhadap Keuangan

Yaitu pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya itu sendiri.

Adapun menurut (Sofyan & Andrayanti, 2023) Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan yaitu:

1. Uang dan Transaksi

Uang dan Transaksi dalam literasi keuangan merupakan mencakup pemahaman tentang bentuk, tujuan uang, serta kemampuan mengelola transaksi sederhana seperti pembayaran, belanja, dan penggunaan rekening bank.

2. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

Perencanaan dan pengelolaan keuangan adalah kemampuan mengatur pendapatan dan kekayaan, memonitor pengeluaran, serta memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan *Financial* jangka pendek dan panjang.

3. Financial Landscape

Financial Landscape adalah pemahaman tentang karakter dan fitur dunia keuangan, termasuk hak dan tanggung jawab konsumen, implikasi kontrak keuangan, serta dampak perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan.

4. Risiko dan Keuntungan

Risiko dan Keuntungan adalah kemampuan untuk mengelola dan menyeimbangkan risiko melalui asuransi atau tabungan, serta memahami potensi keuntungan dan kerugian dalam berbagai produk keuangan, seperti kredit berbunga variabel dan investasi. Sementara

2.1.2.3. Tujuan Literasi Keuangan

Menurut (Aisyah et al., 2024) tujuan literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Gaya Hidup

Mengelola pengeluaran, tabungan, dan investasi yang mencerminkan nilai-nilai, dan prioritas keuangan

2. Lingkungan Sosial

Mempengaruhi perilaku keuangan seseorang melalui interaksi dengan keluarga, teman, dan masyarakat yang dapat membentuk kebiasaan, sikap, dan keputusan keuangan

3. *Locus Of Control*

Sikap seseorang dalam mengendalikan tindakan dalam pengelolaan keuangan serta dapat meminimalisir tindakan konsumtif yang berlebihan

4. *Financial Technology*

Menciptakan suatu model yang baru dengan lebih efisien untuk konsumen di dalam pengaksesan suatu produk serta untuk layanan dari keuangan.

Sedangkan menurut (Yuningsih et al., 2022) adapun tujuan literasi keuangan yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman individu yang sebelumnya kurang atau tidak paham menjadi lebih memahami dan cakap secara *Financial*.
2. Mendorong peningkatan jumlah pengguna produk dan layanan keuangan.
3. Membantu individu memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
4. Memberikan pemahaman yang jelas kepada individu tentang manfaat dan risiko produk serta layanan keuangan.
5. Memastikan individu mengetahui hak dan kewajiban mereka, serta menumbuhkan keyakinan bahwa pilihan produk dan layanan keuangan dapat mendukung peningkatan kesejahteraan.

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Andriyani & Sulistyowati, 2021) literasi keuangan ini dapat diukur dengan 4 indikator sebagai berikut :

1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan

Pengetahuan umum pengelolaan keuangan ini terkait dengan prinsip dasar untuk mengelola keuangan pribadi maupun usaha.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit merupakan suatu proses dimana seseorang mengatur dan mengelola hutang yang dimiliki agar dapat dipergunakan dengan sebaik mungkin secara efektif dan efisien.

3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan merupakan Proses yang dapat membantu seseorang mengumpulkan dana lebih yang dimiliki. Sedangkan, manajemen investasi adalah sebuah proses Membantu dalam perumusan kebijakan dan target serta memantau investasi Menghasilkan uang

4. Manajemen Resiko

Manajemen resiko merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif metode penanganan risiko, serta memantau dan mengendalikan proses manajemen risiko yang terstruktur dan sistematis.

Sedangkan menurut (Lestari et al., 2023) adapun indikator literasi keuangan meliputi:

1. Mengetahui Nilai Suatu Barang Dan Peringkat Prioritasnya

Dalam Hidup Memahami seberapa penting dan berharga suatu barang bagi kebutuhan dan tujuan pribadi, sehingga dapat membuat keputusan yang bijak dalam pengelolaan sumber daya dan keuangan

2. Mengelola Uang Dan Menghemat Uang

Membuat anggaran yang efektif, memprioritaskan pengeluaran, menabung secara teratur, dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

3. Pentingnya Manajemen Risiko Dan Asuransi.

Melindungi keuangan dari potensi kerugian atau ketidakpastian, seperti kecelakaan, penyakit, atau kehilangan pendapatan, sehingga dapat mengurangi dampak *Financial* yang tidak diinginkan.

4. Pengetahuan Akan Investasi.

Memungkin individu untuk membuat keputusan investasi yang tepat, memahami jenis investasi, dan mengelola risiko untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

2.1.3. Sikap Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Sikap Keuangan

Sikap *Financial* yang baik merupakan produk dari pengetahuan, perasaan, dan pengalaman seseorang dalam pembelajaran dan tindakan selanjutnya. Sudut pandang *Financial* berkaitan dengan pola pikir kita terhadap keuangan, yang mencakup pemanfaatan uang, perspektif kita, dan penilaian kita terhadap nilainya. Disposisi *Financial* seseorang juga memengaruhi pendekatan mereka dalam mengelola sumber dayanya.

Menurut (Rahayu & Meitriana, 2023) sikap keuangan adalah persepsi, pola keadaan, pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang yang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil.

Sikap keuangan adalah interpretasi daripada pola berfikir, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang meliputi orientasi terhadap keuangan pribadi, filosofi uang, keamanan uang, dan penilaian uang pribadi (Lubis & Siregar, 2025). Dan Sikap keuangan berkaitan dengan kemampuan mengelola keuangan, minat individu dalam meningkatkan pengetahuan keuangan, sikap membelanjakan uang, sikap menabung dan sikap mengambil risiko saat melakukan investasi (Haqiiqi & Pertiwi, 2022)

Sedangkan (Marunduri & Siregar, 2024) Sikap keuangan adalah suatu proses evaluasi seseorang dengan kondisi keuangannya, sehingga menciptakan sikap dalam menggunakan keuangan yang dimiliki secara bijak.

Dari pendapat beberapa para ahli dapat disimpulkan Sikap keuangan adalah pola pikir, persepsi, dan penilaian individu terhadap keuangan yang memengaruhi cara seseorang mengambil keputusan dan mengelola sumber daya keuangannya secara bijak, berdasarkan keyakinan.

2.1.3.2.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan

Menurut (Putri & Siregar, 2022) Terdapat Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan Adalah: s

1. Faktor demografi.

Merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan sikap manusia yang dapat diukur meliputi perubahan secara umum, fisik dan kondisi moral.

2. Usia.

Usia memiliki hubungan dengan sikap keuangan, dengan bertambahnya usia seseorang maka pengalamannya lebih banyak terhadap sikap

keuangan. Semakin bertambah usia maka akan lebih bijak dalam mengelola keuangannya.

3. Tingkat pendidikan

Pendidikan juga berpengaruh terhadap sikap keuangan seseorang, melalui pendidikan ini seseorang akan belajar bagaimana memperlakukan keuangan mereka untuk jangka pendek atau jangka panjang.

4. Gaya hidup

Gaya hidup seseorang berperilaku konsumtif akan menghasilkan sikap keuangan yang buruk dan cenderung kesulitan dalam mengelola keuangannya untuk di masa depan.

Adapun menurut (Wijaya et al., 2024) faktor – faktor yang mempengaruhi sikap keuangan sebagai berikut:

1. Pengalaman Masa Kecil.

Pengalaman masa kecil dapat membentuk sikap keuangan seseorang, karena kebiasaan dan nilai-nilai yang dipelajari sejak dini dapat mempengaruhi keputusan keuangan di masa depan.

2. Lingkungan.

Lingkungan dapat mempengaruhi sikap keuangan seseorang, karena norma dan nilai-nilai yang ada di sekitar dapat membentuk persepsi dan perilaku keuangan.

3. Ekonomi Keluarga.

Ekonomi keuangan dapat mempengaruhi sikap keuangan seseorang, karena kondisi keuangan keluarga dapat membentuk kebiasaan dan prioritas keuangan sejak dini.

2.1.3.3. Tujuan Sikap Keuangan

Menurut (Setyaningsih & As'ari, 2024) adapun tujuan dari sikap keuangan meliputi:

1. Untuk mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang.

Yaitu bahwa seseorang memiliki tujuan keuangan yang spesifik, seperti menabung untuk membeli rumah, biaya pendidikan, atau pension, dan berusaha untuk mencapainya melalui perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik.

2. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki.

Yaitu bahwa seseorang berusaha untuk menjaga dan meningkatkan nilai yang aset yang dimiliki, seperti properti, investasi, atau tabungan, agar dapat mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

3. Mengatur pemasukan dan pengeluaran uang .

Yaitu bahwa seseorang berusaha untuk mengelola keuangan dengan baik dengan memprioritaskan pengeluaran yang penting dan memotong pengeluaran yang tidak perlu, sehingga dapat mencapai keseimbangan keuangan yang sehat.

4. Mengelola utang piutang.

Yaitu bahwa seseorang berusaha mengelola utang dan piutang dengan baik, seperti membayar utang tepat waktu, menghindari utang yang tidak perlu, dan mengelola piutang dengan efektif, sehingga dapat menghindari masalah keuangan yang tidak diinginkan.

Adapun menurut (Marunduri & Siregar, 2024) ada beberapa tujuan dari sikap keuangan, yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman tentang sikap keuangan dalam melakukan perencanaan untuk masa depan.
2. Meningkatkan pengarahan seseorang dalam mengatur berbagai pengelolaan keuangan.

2.1.3.4 Indikator Sikap Keuangan

Menurut (Khovivah & Hetty Muniroh, 2023) indikator sikap keuangan adalah:

1. Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi,

Yaitu kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan baik, termasuk membuat perencanaan keuangan, mengelola pengeluaran, dan mencapai tujuan keuangan.

2. Filsafat Utang,

Yaitu pemahaman dan sikap terhadap utang, termasuk kemampuan untuk memahami risiko utang, membuat keputusan utang yang bijak, dan mengelola utang yang efektif.

3. Keamanan Uang,

Yaitu kemampuan untuk mengelola risiko keuangan dan menjaga keamanan keuangan, mengelola investasi dengan bijak, dan memiliki asuransi yang memadai.

4. Menilai Keuangan Pribadi.

Yaitu kemampuan untuk memantau dan mengevaluasi keuangan pribadi, termasuk membuat laporan keuangan, memantau pengeluaran, dan mengevaluasi kinerja keuangan.

Sedangkan menurut (Aditya & Azmansyah, 2021) indikator sikap keuangan adalah sebagai berikut:

1. Selalu membuat perencanaan keuangan dengan baik.

Merupakan kemampuan untuk membuat rencana keuangan yang sistematis dan efektif, sehingga dapat mencapai tujuan keuangan dengan lebih terarah dan terkendali.

2. Membuat target tabungan dengan baik.

Merupakan kemampuan untuk menetapkan tujuan tabungan yang spesifik, realistis, dan dapat diukur, sehingga dapat memotivasi diri untuk mencapai target keuangan.

3. Merasa nyaman dengan keuangan saat ini.

Merupakan kondisi keuangan yang stabil dan terkendali, sehingga seseorang merasa aman dan tidak khawatir tentang keuangan, serta dapat menikmati hidup dengan lebih tenang.

4. Menyisihkan uang dari pendapatan saya untuk ditabung dan mengelola keuangan tanpa rasa takut dan khawatir.

Yaitu kemampuan untuk mengelola keuangan dengan disiplin dan percaya diri, sehingga dapat menyisihkan uang untuk tabungan dan investasi, serta merasa aman dan terkendali dalam mengelola keuangan.

2.1.4. Tingkat Pendidikan

2.1.4.1. Pengertian Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan yaitu suatu keadaan yang dilewati seseorang dalam jangka waktu panjang, Pendidikan dengan jangka waktu panjang menjadikan seseorang mempunyai keahlian dan mampu mengembangkan diri. (Lestari &

Abidin, 2023). Adapun menurut (Susanti et al., 2017) Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.

Menurut (Mardana & Fadhillah, 2024) Tingkat Pendidikan merupakan upaya untuk memperluas informasi keseluruhan individu, termasuk dominasi hipotesis untuk menyimpulkan permasalahan yang berkaitan dengan latihan untuk mencapai tujuan. Tingkat pendidikan adalah suatu proses peserta didik dalam meningkatkan pendidikan sesuai dengan jenjang yang akan di tempuhnya dalam melanjutkan pendidikan yang ditempuh (Devi et al., 2020)

Menurut (Suryantari & Patni, 2020) Merupakan pendidikan tinggi yang dimiliki setiap individu yang menjadikan individu lebih matang dalam mengelola keuangannya dimana variabel ini diukur dengan skala rasio menggunakan skala 1 sampai 5 yakni (1) SD, (2) SMP, (3) SMA, (4) Diploma, (5) Sarjana, dan (6) Pasca Sarjana.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Tingkat pendidikan adalah proses jangka panjang yang sistematis untuk meningkatkan keahlian individu. Pendidikan ini membantu individu mengembangkan diri dan mengetahui konsep untuk mencapai tujuan. Tingkat pendidikan diukur dari SD hingga Pasca Sarjana, yang mempengaruhi pengelolaan keuangan individu.

2.1.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendidikan

Menurut (Isapunju et al., 2024) Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendidikan yaitu:

1. Pendidikan dasar

Merupakan jenjang pendidikan awal yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

2. Pendidikan menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah, pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (MAK), Madrasah Aliyah (MA), atau bentuk lain yang sederajat.

3. Pendidikan Tinggi

Merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Adapun menurut (Lestari & Abidin, 2023) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan yaitu:

1. Motivasi individu

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

2. Kondisi sosial

Kondisi sosial berarti keadaan yang berkenaan dengan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial.

3. Ekonomi Keluarga

Ekonomi dalam dunia pendidikan memegang peranan yang cukup menentukan. Karena tanpa ekonomi yang memadai dunia pendidikan tidak akan bisa berjalan dengan baik.

4. Motivasi Orang Tua

motivasi orang tua yang kurang/tidak memperhatikan dan memberikan dorongan atau motivasi terhadap pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan- kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain- lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

2.1.4.3. Tujuan Tingkat Pendidikan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SIDIKNAS, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan lain dari SIDIKNAS adalah agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang baik. Selain itu pendidikan mempunyai fungsi :

1. Menyiapkan sebagai manusia
2. Menyiapkan tenaga kerja
3. Menyiapkan warga Negara yang baik.

Menurut (Hasbullah & Indaryani, 2009) Pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama, yang merupakan komponen penting dalam perkembangan pribadi anak. Keseimbangan jiwa selama perkembangan individu selanjutnya ditentukan oleh lingkungan tersebut.

1. Menjamin kehidupan emosional anak

Dengan pendidikan keluarga, kehidupan emosional atau kebutuhan akan kasih sayang dapat dipatuhi atau berkembang dengan baik. Hal ini disebabkan oleh hubungan darah antara pendidikan dan anak-anak, karena orangtua hanya memiliki sedikit anak dan hubungan itu didasarkan pada cinta kasih sayang murni.

2. Menanamkan dasar pendidikan social.

Di dalam keluarga, merupakan pendidikan moral pertama anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai asusila.

3. Memberikan dasar pendidikan social Keluarga adalah organisasi sosial yang resmo yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Perkembangan benih siosial pada anak dapat dimulai secepat mungkin, terutama dalam keluarga, di mana rasa tolong menolong dan gotong royong diperlukan.

4. Peletakan dasar-dasar agama.

Keluarga memberikan dasar moral dan sosial untuk pendidikan serta agama, Karena masa kanak-kanak adalah waktu terbaik untuk menanamkan prinsip-prinsip agama.

2.1.4.4. Indikator Tingkat Pendidikan

Menurut (Laila & Yudiantoro, 2024) indikator tingkat pendidikan yaitu

1. Hasil dari pendidikan,

Merupakan ilmu atau pengetahuan yang didapatkan seseorang dari proses belajar-mengajar melalui pendidikan formal.

2. Karakteristik Individu,

Merupakan sikap, minat dan kebutuhan yang dibawa oleh seseorang dalam bekerja.

3. Penguasaan Pengetahuan,

Merupakan pengetahuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Selain itu menurut (Handayani & Wahyuni, 2023) indikator tingkat pendidikan adalah:

1. Tingkat pendidikan formal yang dimiliki

Tingkat pendidikan formal pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan UndangUndang sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan

2. Bidang pendidikan

Bidang pendidikan adalah sebelum seseorang direkrut terlebih dahulu perusahaan menganalisis tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan seseorang tersebut agar nantinya dapat ditempatkan pada posisi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan.

3. Kualitas pendidikan

Kualitas pendidikan adalah pengetahuan, penguasaan terhadap tugas, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

2.1.5. Gaya Hidup

2.1.5.1. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang pada gilirannya menentukan keputusan konsumsi orang lain. Gaya hidup ini tercermin dari cara konsumen melakukan pembelian, membayar dengan kartu kredit yang lebih murah daripada uang tunai

Adapun menurut (Saputra et al., 2023) Gaya hidup hedon adalah suatu pola hidup yang melakukan aktivitas untuk mencari sebuah kesenangan, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian.

Gaya Hidup didefinisikan sebagai bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya (Kanserina, 2015). Gaya hidup adalah gambaran diri setiap individu yang mengalami perubahan tingkah laku, seperti mengikuti trend yang sedang berkembang dan masuk dalam kebutuhan primer (Marunduri & Siregar, 2024).

Gaya hidup adalah pola perilaku seseorang yang sesuai dengan perubahan zaman atau tindakan yang membedakan individu satu dengan lainnya, yang

berperan dalam interaksi dengan cara yang mungkin sulit dipahami bagi mereka yang tidak hidup dalam masyarakat modern (Putrie et al., 2024).

Menurut (Putri et al., 2024) Gaya hidup merupakan pola perilaku, minat, dan pandangan seseorang yang tercermin dalam kegiatan sehari-hari, serta bagaimana mereka mengelola sumber daya seperti waktu dan uang.

Berdasarkan para pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola perilaku individu yang mempengaruhi kegiatan sehari-hari, pengelolaan sumber daya, dan perilaku keuangan, dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan berinteraksi dengan orang lain.

2.1.5.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut (Bahari et al., 2023) faktor-faktor gaya hidup adalah sebagai berikut:

1. Sikap

Pernyataan evaluatif tentang orang lain, tempat, ide/gagasan, produk dan lain sebagainya.

2. Nilai mencakup kepercayaan tentang apa yang bisa diterima atau diinginkan.

3. Kegiatan dan interest

Perilaku dimana konsumen menggunakan waktu dan upaya , seperti hobi, olahraga, pelayanan umum, dan masjid.

4. Demografi

Umur, pendidikan, pendapatan, kedudukan, struktur famili, latar belakang etis, jenis kelamin dan lokasi geografis.

5. Pola media yang biasa di pergunakan (media cetak/elektronik).

Media yang biasa digunakan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak mencakup koran, majalah, dan poster, sedangkan media elektronik meliputi radio, televisi, dan platform digital. Media yang biasa digunakan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak mencakup koran, majalah, dan poster, sedangkan media elektronik meliputi radio, televisi, dan platform digital.

6. Tingkat penggunaan

Ukuran konsumsi dalam suatu kategori produk spesifik seperti konsumen dikelompokkan menjadi pengguna berat, medium dan ringan.

Adapun menurut (Nurmala et al., 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah:

1. Sikap

Kondisi mental dan pola pikir yang terbentuk dari pengalaman, tradisi, kebiasaan, budaya, dan lingkungan sosial.

2. Pengalaman & Pengamatan

Pengalaman membentuk cara seseorang mengamati dan memahami perilaku sosial.

3. Kepribadian

Karakteristik unik individu yang membedakan perilakunya dari orang lain.

4. Konsep Diri

Seseorang memandang dirinya, yang memengaruhi minat dan perilakunya.

5. Motif

Dorongan atau kebutuhan yang mendorong tindakan, seperti rasa aman.

6. Persepsi

Proses memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi untuk memahami dunia.

2.1.5.3. Aspek-Aspek Gaya Hidup

Adapun menurut (Yuniningsih, 2020) Aspek-aspek gaya hidup adalah

1. Kegiatan (*Activities*)

Yaitu tindakan nyata yang dilakukan seseorang. Kegiatan ini meliputi kerja, rutinitas sehari-hari, olahraga, dan lain-lain.

2. Minat (*Interest*)

Adalah tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus menerus. Minat meliputi keluarga, pekerjaan, komunitas, pola makan, penampilan, lawan jenis dan sebagainya.

3. Pendapat (*Opinion*)

Merupakan jawaban lisan atau tertulis yang individu berikan sebagai respons terhadap situasi stimulus dimana semacam pertanyaan diajukan. Pendapat digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa yang akan datang dan pertimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

4. Demografi

Meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan tempat tinggal.

Menurut (Lestari & Abidin, 2023) bentuk gaya hidup sebagai berikut:

1. Gaya hidup mandiri,

Kemandirian adalah mampu hidup tanpa bergantung mutlak kepada sesuatu yang lain. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengenali kelebihan dan kekurangan tersebut untuk mencapai tujuan.

2. Gaya hidup modern

Di zaman sekarang ini yang serba modern dan praktis, menuntut masyarakat untuk tidak ketinggalan dalam segala hal termasuk dalam bidang teknologi. Banyak orang yang berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik dalam hal pemahaman teknologi.

3. Gaya hidup sehat

Adalah pilihan sederhana yang sangat tepat untuk dijalankan. Hidup dengan pola makan, pikiran, kebiasaan, dan lingkungan yang sehat. Sehat dalam arti kata mendasar adalah segala hal yang kita kerjakan memberikan hasil yang baik dan positif.

4. Gaya hidup hedonis

Adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan satu waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang padai keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalul ingin menjadil pusat perhatian.

5. Gaya hidup hemat

Bukan proses mengurangi konsumsi, hidup hemat adalah mengurangi konsumsi saat ini guna dapat mengkonsumsi lebih banyak dimasa depan.

6. Gaya hidup bebas

Merupakan gambaran bagi setiap orang yang mengenakanya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat di sekitarnya, atau juga gaya hidup adalah suatu seni yang dibudayakan oleh setiap orang. Gaya hidup juga sangat berkaitan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Dalam arti lain, gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif atau negatif yang menjelaskannya.

2.1.5.4. Indikator Gaya Hidup

Menurut (Gunawan et al., 2020a) gaya hidup dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Aktivitas,

hal-hal yang dilakukan seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang dia sukai atau hobi yang sering dilakukan, kita dapat mengidentifikasi kepribadian seseorang dari pola kegiatan yang dia lakukan.

2. Minat

Secara umum dapat diartikan sebagai ketertarikan atau kesukaan terhadap benda hidup atau benda mati. Minat merupakan keadaan pikiran dimana seseorang lebih cenderung menyukai hal-hal yang menarik.

3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain

Pendapat - pendapat yang diucapkan akan membantu kita untuk mengetahui orang macam apa dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.

4. Karakter-karakter dasar

Karakter seperti tahapan yang dilalui seseorang dalam kehidupan (*life cycle*), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

Adapun menurut (Mukuan et al., 2023) terdapat 4 indikator gaya hidup yaitu:

1. Belanja

Adalah aktivitas membeli barang atau jasa di toko atau pusat perbelanjaan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Keluarga,

Merupakan sekelompok individu yang hidup bersama di satu tempat dan saling bergantung satu sama lain.

3. Diri sendiri

Merujuk pada cara seseorang memandang dirinya, mencakup pemahaman dan perasaan terhadap perilaku yang ia lakukan.

4. Isu sosial

Adalah faktor yang dapat memengaruhi tindakan seseorang, baik mendorongnya melakukan sesuatu demi pengakuan maupun menahan diri karena takut merusak citra.

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan mencakup pengetahuan yang terkait dengan masalah keuangan, pengenalan lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, fitur-fitur yang melekat pada produk dan jasa keuangan, serta hak dan kewajiban pengguna jasa keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan

seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan fungsi manajemen yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan orang tersebut (Chairiah & Siregar, 2022).

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengevaluasi berbagai pilihan *Financial* yang tersedia, mengenali risiko keuangan yang mungkin dihadapi, serta merencanakan masa depan dengan perhitungan yang cermat dan bijak. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan ekonomi serta mengambil keputusan *Financial* yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang mampu menggunakan sumber daya *Financial*nya untuk mencapai tujuan hidup dan meningkatkan taraf hidupnya dapat dikatakan 'melek *Financial*'. Sebaliknya, kurangnya literasi terkait aspek *Financial* dapat menyebabkan kesenjangan dalam hal pemahaman keuangan, yang dapat berdampak pada kesejahteraan individu secara keseluruhan (Wahyuni et al., 2024).

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Ariska et al., 2023), (Arsanti & Riyadi, 2018), (Putri & Siregar, 2022), (Wahyuni et al., 2023) dan (Wahyuni & Setiawati, 2022) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah et al., 2024), (Wijaya et al., 2024) dan (Pungki et al., 2025) menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

2.2.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Sikap keuangan mencerminkan pandangan, keyakinan, dan kecenderungan seseorang dalam menggunakan uang secara bijak. Individu dengan sikap keuangan yang positif biasanya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan seperti berutang, menabung, atau berinvestasi. Sikap keuangan merupakan faktor psikologis yang berperan penting dalam membentuk perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Individu yang memiliki sikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap uang cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik tepat (Yanti & Suci, 2023).

Sikap keuangan adalah interpretasi daripada pola berfikir, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang meliputi orientasi terhadap keuangan pribadi, filosofi uang, keamanan uang, dan penilaian uang pribadi. Sikap keuangan mencakup pandangan, keyakinan, dan perasaan individu terhadap keuangan dan pengelolaan uang (Lubis & Siregar, 2025)

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Marunduri & Siregar, 2024), (Putri & Siregar, 2022), (Inovia & Siregar, 2024), (Yanti & Suci, 2023), (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Ahmad, 2021) yang menyimpulkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2023) dan (Irawati & Kasemetan, 2023) menyimpulkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

2.2.3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan terakhir yang diselesaikan seseorang. Pendidikan formal memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan pemahaman terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan keuangan. Pendidikan juga diasosiasikan dengan akses informasi yang lebih luas, serta kebiasaan belajar dan berpikir kritis, yang sangat berguna dalam merancang anggaran, mengatur pengeluaran, dan menabung secara teratur. Tingkat Pendidikan yang dimiliki seseorang dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki dalam mengatur keuangan, karena individu yang memiliki jenjang pendidikan tinggi dirasa lebih mahir dalam mengambil, mengatur, dan menyusun keuangan menggunakan wawasan yang dimiliki (Laila & Yudiantoro, 2024).

Tingkat pendidikan memberikan tambahan pengetahuan terutama dalam penelitian ini pengetahuan tentang keuangan. Meskipun pengetahuan tidak selamanya kita peroleh dari lembaga pendidikan, namun semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang tentu semakin banyak pengetahuan yang diperoleh dan menambah wawasan terutama bidang ilmu yang digeluti. Tentunya bertambahnya wawasan tersebut disertai dengan peningkatan kualitas diri dan lebih bijak terutama dalam mengelola keuangan keluarga (Suryantari & Patni, 2020).

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti et al., 2022), (Isapunju et al., 2024), (Suryantari & Patni, 2020), (Andriyani & Sulistyowati, 2021), (Windasari & Wijonarko, 2022) yang menyimpulkan bahwa Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Laila & Yudiantoro, 2024) dan (Devi et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan

2.2.4. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup seorang juga memiliki peran yang penting dalam menentukan perilaku keuangan yang baik. Gaya hidup di sini mengacu pada pola aktivitas, minat, serta cara seseorang membelanjakan uang dan waktu mereka. Mahasiswa cenderung mengikuti tren dan perkembangan zaman, terutama dalam hal gaya hidup yang diadopsi negara-negara maju. Dengan demikian, gaya hidup yang dijalani oleh seseorang dapat menjadi faktor penentu dalam keputusan mereka dalam mengelola keuangan. Seseorang yang mampu mengatur keuangannya dengan baik kemungkinan besar tidak akan menghadapi kesulitan di masa depan. Mereka cenderung berperilaku yang bijak dan memprioritaskan apa yang menjadi kebutuhan mereka (Gunawan et al., 2020).

Gaya hidup memperlihatkan sisi bagaimana setiap orang yang menggunakan dananya, meluangkan waktu dan cara mereka hidup. Gaya hidup ialah gambaran dari segenap individu yang memperoleh pengubahan sikap karena trend yang berkembang. Hal ini dipengaruhi oleh adanya pengeluaran dana yang meningkat karena gaya hidup boros dan konsumtif agar mudah meluangkan dana mereka (Pratama et al., 2022).

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Marunduri & Siregar, 2024), (Ariska et al., 2023), (Hidayah & Novianti, 2023), (Putrie et al., 2024), (Pratama et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Setiawati, 2022), (Agustin & Prapanca, 2023), (Angelista et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

2.2.5. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan, karena literasi keuangan dianggap penting bagi setiap individu agar dapat menghindari masalah *Financial*. Permasalahan *Financial* sering muncul akibat rendahnya pemahaman individu terhadap pengetahuan keuangan serta kebiasaan mengatur keuangan yang kurang baik. Hal ini terlihat dari perilaku keuangan yang tidak sesuai dengan upaya mencapai kesejahteraan di masa mendatang. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi semakin penting dalam menjaga kontinuitas pencatatan yang akurat dan penetapan tujuan dalam pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari (Radiman et al., 2024).

Salah satu penyebab keuangan keluarga yang buruk ialah ketidakmampuan untuk menerapkan perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan sikap keuangan yang tepat. Sikap keuangan ialah gagasan perilaku yang dipegang individu mengenai suatu tindakan dalam perihal aspek positif dan negatif. Individu dengan perilaku keuangan yang bertanggung jawab seringkali lebih produktif dengan keuangan mereka, termasuk penganggaran, tabungan, mengelola pengeluaran, investasi, dan memenuhi komitmen tepat waktu (Handayani & Wahyuni, 2023).

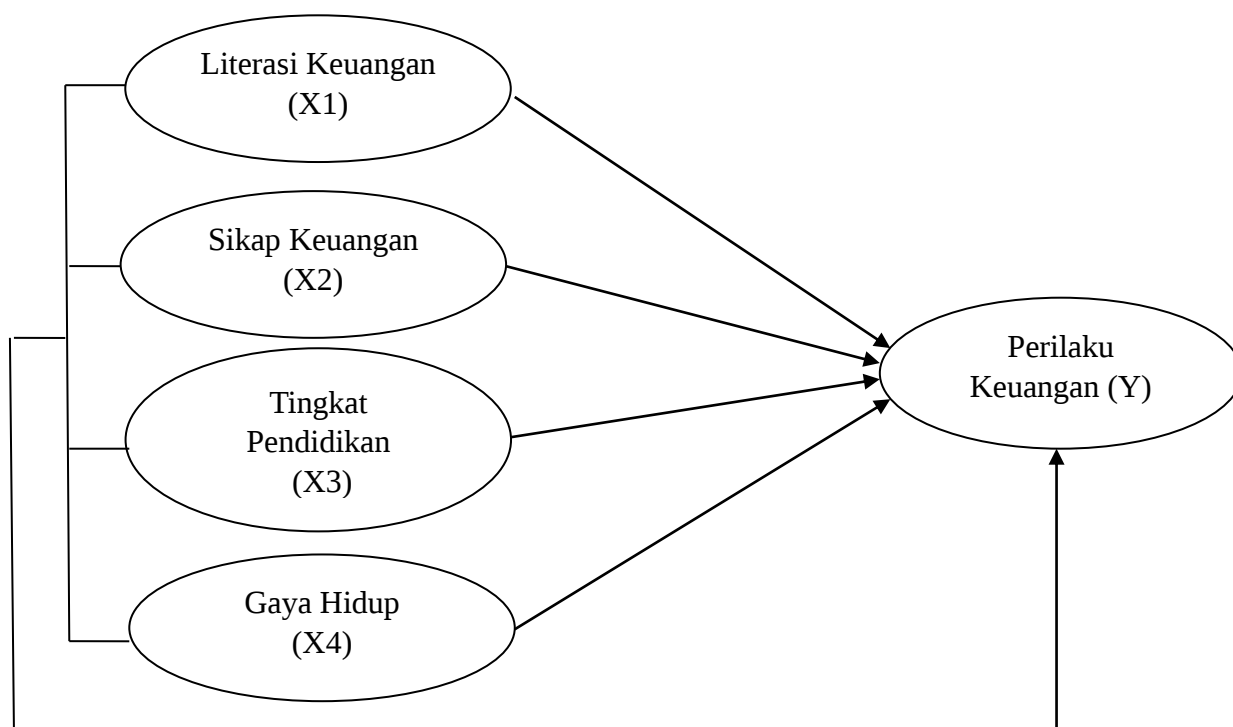
Tingkat Pendidikan yang dimiliki seseorang dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki dalam mengatur keuangan,

karena individu yang memiliki jenjang pendidikan tinggi dirasa lebih mahir dalam mengambil, mengatur, dan menyusun keuangan menggunakan wawasan yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat Pendidikan yang dimiliki individu dapat membuat individu tersebut lebih rasional dalam bertindak dan berfikir serta memiliki tanggung jawab pada suatu hal yang menjadi kewajibannya. Pendidikan formal dapat digunakan sebagai bekal seseorang melalui wawasan yang telah diperoleh seperti, logika, teori, analisis, kemampuan, dan juga pengembangan karakter seseorang (Laila & Yudiantoro, 2024).

Seseorang yang dapat mengatur perilaku manajemen keuangan yang baik akan lebih memetingkan kebutuhan terlebih dahulu, namun kebanyakan seseorang melupakan hal tersebut sehingga seseorang membeli barang atau jasa bukan untuk kebutuhan namun hanya sekedar keinginan, inilah yang membuat seseorang mempunyai gaya hidup yang hedon tidak dapat membedakan yang mana yang harus didahulukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Saat ini generasi millennial banyak yang mempunyai gaya hidup yang hedon mereka lebih mementingkan kesenangan dalam hidupnya, masih banyak mahasiswa pun yang belum bisa mengatur keuangannya dengan baik (Neni Nurlelarsi, 2022).

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & Cholid, 2022) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, tingkat pendidikan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan.

Dari uraian diatas tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis menurut (Sugiyono, 2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran dari hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah::

1. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan .

2. Ada pengaruh Sikap Keuangan terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan .
3. Ada pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan .
4. Ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan .
5. Ada pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan .

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

3.2. Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan dan tanggung jawab individu dalam mengelola keuangan secara bijak, mencakup perencanaan, penganggaran, pengendalian, hingga pengambilan keputusan.

Tabel 3.1 Perilaku Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Perencanaan Keuangan	2
2	Tabungan	2
3	Investasi	2
4	Manajemen Hutang	2
5	Pencatatan Keuangan	2

Sumber: (Andriyani & Sulistyowati, 2021)

3.2.2. Variabel Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak melalui pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang mendukung kesejahteraan *Financial*.

Tabel 3.2 Literasi Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Pengetahuan umum pengelolaan keuangan	2
2.	Pengelolaan Kredit	2
3.	Pengelolaan Tabungan dan Investasi	2
4.	Manajemen Resiko	2

Sumber: (Andriyani & Sulistyowati, 2021)

3.2.3. Variabel Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah pola pikir, persepsi, dan penilaian individu terhadap keuangan yang memengaruhi cara seseorang mengambil keputusan dan mengelola sumber daya keuangannya secara bijak, berdasarkan keyakinan.

Tabel 3.3 Sikap Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi	2
2	Filsafat Utang	2
3	Keamanan Uang	2
4	Menilai Keuangan Pribadi	2

Sumber: (Khovivah & Hetty Muniroh, 2023)

3.2.4. Variabel Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah proses jangka panjang yang sistematis untuk meningkatkan keahlian individu. Pendidikan ini membantu individu mengembangkan diri dan mengetahui konsep untuk mencapai tujuan. Tingkat

pendidikan diukur dari SD hingga Pasca Sarjana, yang mempengaruhi pengelolaan keuangan individu.

Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Hasil dari pendidikan	2
2	Karakteristik Individu	2
3	Penguasaan Pengetahuan	2

Sumber: (Laila & Yudiantoro, 2024)

3.2.5. Variabel Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola perilaku individu yang mempengaruhi kegiatan sehari-hari, pengelolaan sumber daya, dan perilaku keuangan, dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan berinteraksi dengan orang lain.

Tabel 3.5 Gaya Hidup

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Aktivitas	2
2	Minat	2
3	Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain	2
4	Karakter-karakter dasar	2

Sumber: (Gunawan et al., 2020a)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kecamatan Perbaungan Kota Perbaungan.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2025 sampai dengan bulan September 2025.

Tabel 3.6 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2025															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																
2	Prariset Penelitian																
3	Penyusunan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Revisi Proposal																
7	Penyusunan Tugas akhir																
8	Bimbingan Tugas akhir																
9	Sidang Meja Hijau																

Sumber: Data diolah, 2025

3.4. Teknik Penarikan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2019)

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Perbaungan yang berjumlah 116.947 Orang.

Tabel. 3.7. Jumlah Populasi Masyarakat Kecamatan Perbaungan

Kecamatan	Jumlah Penduduk Masyarakat di Kecamatan Perbaungan		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
Perbaungan	58.775	58.192	116.947

Sumber : BPS Serdang Bedagai

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Sugiyono, 2019).

Bila populasi besar >100) maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah dengan menggunakan rumus slovin (Suryani & Hendrayadi, 2019). Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 116.947 Orang. orang maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan rumus slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

$$\text{maka dapat di hitung} = \frac{116.947}{1 + 116.947 \times 0,1^2} = 99,91 = 100 \text{ Orang}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang Masyarakat Kecamatan Perbaungan .

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas) (Sugiyono, 2019).

1. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tabel 3.8 Skala Pengukuran

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuran kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018b).

Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas:

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: (Juliandi et al., 2018b)

Dimana:

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

Kinerja penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas nya yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2-tailed < α 0,05)
- Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negative dan probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed > α 0,05).

Tabel 3.9 Uji validitas

Item Pernyataan		r hitung	r tabel	keterangan
Perilaku Keuangan	Y1	0.672	0,2120	Valid
	Y2	0.742	0,2120	Valid
	Y3	0.646	0,2120	Valid
	Y4	0.704	0,2120	Valid
	Y5	0.595	0,2120	Valid
	Y6	0.726	0,2120	Valid
	Y7	0.776	0,2120	Valid
	Y8	0.464	0,2120	Valid
	Y9	0.403	0,2120	Valid
	Y10	0.318	0,2120	Valid
Literasi Keuangan	X1.1	0.704	0,2120	Valid
	X1.2	0.694	0,2120	Valid
	X1.3	0.597	0,2120	Valid
	X1.4	0.724	0,2120	Valid
	X1.5	0.870	0,2120	Valid
	X1.6	0.862	0,2120	Valid
	X1.7	0.887	0,2120	Valid
	X1.8	0.816	0,2120	Valid
Sikap Keuangan	X2.1	0.708	0,2120	Valid
	X2.2.	0.722	0,2120	Valid
	X2.3	0.775	0,2120	Valid
	X2.3.	0.923	0,2120	Valid
	X2.4	0.913	0,2120	Valid
	X2.5	0.910	0,2120	Valid
	X2.6	0.891	0,2120	Valid
	X2.7	0.938	0,2120	Valid
	X2.8	0.708	0,2120	Valid
Tingkat Pendidikan	X3.1.	0.666	0,2120	Valid
	X3.2	0.605	0,2120	Valid
	X3.3	0.726	0,2120	Valid
	X3.4	0.645	0,2120	Valid
	X3.5	0.733	0,2120	Valid
	X3.6	0.613	0,2120	Valid
Gaya Hidup	X4.1	0.571	0,2120	Valid
	X4.2	0.653	0,2120	Valid
	X4.3	0.393	0,2120	Valid
	X4.5	0.759	0,2120	Valid
	X4.6	0.760	0,2120	Valid

	X4.7	0.606	0,2120	Valid
	X4.8	0.575	0,2120	Valid

Sumber : Data di olah SPSS 26

1. Nilai validitas untuk variabel Perilaku Keuangan lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,2120 maka semua indikator pada variabel Perilaku Keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai validitas Literasi Keuangan lebih besar dari nilai r tabel 0,2120 maka semua indikator pada variabel Literasi Keuangan dinyatakan valid.
3. Nilai validitas Sikap Keuangan lebih besar dari nilai r tabel 0,2120 maka semua indikator pada variabel Sikap Keuangan dinyatakan valid.
4. Nilai validitas Tingkat Pendidikan lebih besar dari nilai r tabel 0,2120 maka semua indikator pada variabel tingkat Pendidikan dinyatakan valid.
5. Nilai validitas Gaya Hidup lebih besar dari nilai r tabel 0,2120 maka semua indikator pada variabel Gaya Hidup dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori *reliable* menurut (Juliandi et al., 2018b) kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $> 0,6$, maka instrumen dinyatakan *reliable* (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $< 0,6$, maka instrumen dinyatakan tidak *reliable* (tidak terpercaya).

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Perilaku Keuangan	0,800	Realibilitas baik
2	Literasi Keuangan	0,902	Realibilitas baik
3	Sikap Keuangan	0,945	Realibiltas baik
4	Tingkat Pendidikan	0,734	Realibiltas baik
5	Gaya Hidup	0,749	Realibilitas bailk

Sumber : Data di olah SPSS 26

1. Perilaku Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,800 > 0,600$ maka variabel Perilaku Keuangan adalah reliabel
2. Literasi Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,902 > 0,600$ maka variabel Literasi Keuangan adalah reliabel
3. Sikap Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,945 > 0,600$ maka variabel Pengalaman Keuangan adalah reliabel.
4. Tingkat Pendidikan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,734 > 0,600$ maka variabel Tingkat Pendidikan adalah reliabel.
5. Gaya Hidup memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,749 > 0,600$ maka variabel Gaya Hidup adalah reliabel.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019). Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan

kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi product moment dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistik *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 26.0).

3.6.1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Dimana:

Y : Perilaku Keuangan

a : Nilai Konstanta Y bila $X_1, X_2, X_3 = 0$

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : Sikap Keuangan

X_3 : Tingkat Pendidikan

X_4 : Gaya Hidup

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (best linier unbiased estimate). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik (Juliandi et al., 2018)..

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini

terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas (Juliandi et al., 2018).. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2018). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikokolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolineritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikilinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$ (Juliandi et al., 2018)..

c) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan

melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variable independen dengan nilai residualnya (Juliandi et al., 2018).. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterkedastisitas adalah:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya (Juliandi et al., 2018). Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Sugiyono, 2019) Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel maka digunakan uji t dengan rumus:

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

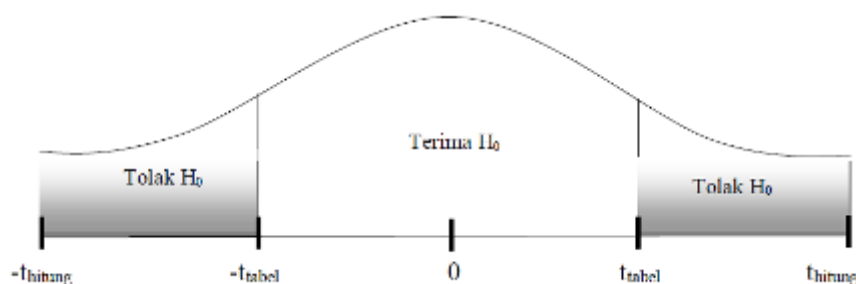
Dimana :

t : nilai t hitung
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah sampel

1. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima.
2. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni Sig-2 tailed > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak.

Hipotesis

1. $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).



Gambar 3.1 : Kriteria Pengujian Hipotesis t

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Sugiyono, 2019) Untuk mengetahui signifikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara serempak digunakan uji F dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana:

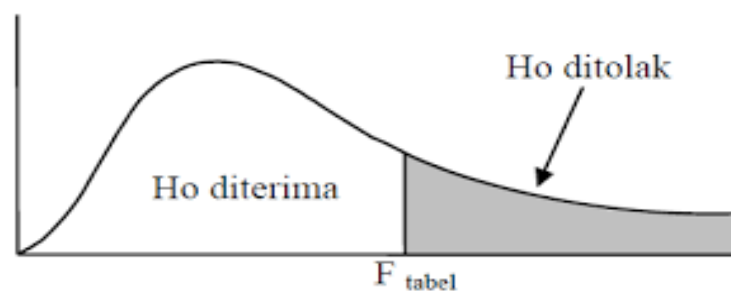
R^2 = Koefisien Korelasi Ganda

n = Jumlah Variabel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Ketentuan:

- Bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $-f_{hitung} < -f_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y.
- Bila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ dan $-f_{hitung} \geq -f_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.



Gambar 3.2 :Kriteria Pengujian Hipotesis F

3.6.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Sugiyono, 2019). Data dalam penelitian ini akan diolah dengan

menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 26.0). hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2019)

Dimana:

D	: Koefisien determinasi
R	: Nilai Korelasi Berganda
100 %	: Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Akhir Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan pengelolaan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 40 pernyataan, yaitu 10 pernyataan untuk variabel Perilaku Keuangan, 8 pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan, 8 pernyataan untuk variabel Sikap Keuangan, 6 pernyataan untuk variabel Tingkat Pendidikan, 8 pertanyaan untuk variabel Gaya Hidup. Angket diberikan kepada 100 orang Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis. Dari 100 kuesioner yang disebarkan, sebanyak 86 eksemplar kuesioner yang kembali, 14 eksemplar kuesioner tidak dikembalikan.

4.1.2. Karakteristik Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	40	46,5%
2.	Perempuan	46	53,5%
Total		86	100

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 40 orang (46,5%) responden laki-laki dan 46 orang (53,5%) responden perempuan. Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan yakni 46 orang (53,5%).

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Usia

Tabel 4.2. Identitas Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	>30 Tahun	8 orang	9.30%
2.	31 Tahun – 40 Tahun	15 orang	17.5%
3	41 Tahun – 50 Tahun	20 orang	23.54%
4	51 Tahun – 60 Tahun	15 orang	17.16%
5	>60 Tahun	28 orang	32.5%
Total		86 orang	100

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden terdiri dari 86 Masyarakat Perbaungan yang berumur > 30 Tahun sebanyak 8 orang (9.30%), umur 31 – 40 Tahun sebanyak 15 orang (17.5%), umur 41-50 Tahun sebanyak 20 orang (23.54%), umur 51 – 60 Tahun sebanyak 15 orang (17.16%), umur > 60 Tahun sebanyak 28 orang (32.5%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah masyarakat kecamatan perbaungan yang berumur 41-50 Tahun yakni 20 orang (23.54%).

4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Nama Desa

Tabel 4.3. Identitas Berdasarkan Nama Desa

No	Desa Teempat Tinggal	Jumlah	Persentase
1.	Desa Bengkel	3 Orang	3.49 %
2.	Desa Kesatuan	3 Orang	3.49 %
3.	Desa Kota Galuh	3 Orang	3.49 %
4.	Desa Lidah Tanah	3 Orang	3.49 %
5.	Desa Lubuk Bayas	3 Orang	3.49 %
6.	Desa Lubuk Cemara	3 Orang	3.49 %
7.	Desa Lubuk Dendang	3 Orang	3.49 %
8.	Desa Lubuk Rotan	4 Orang	4.65 %
9.	Kelurahan Melati I	3 Orang	3.49 %
10.	Desa Melati II	3 Orang	3.49 %
11.	Desa Pematang Sijonam	3 Orang	3.49 %
12.	Desa Pematang Tatal	3 Orang	3.49 %

13.	Desa Tanah Merah	3 Orang	3.49 %
14.	Desa Tanjung Buluh	3 Orang	3.49 %
15.	Kelurahan Tualang	3 Orang	3.49 %
16.	Desa Sei Nagalawan	3 Orang	3.49 %
17.	Desa Sei Buluh	3 Orang	3.49 %
18.	Desa Sei Sijenggi	3 Orang	3.49 %
19.	Kelurahan Simpang Tiga Pecan	4 Orang	4.65 %
20.	Desa Sukajadi	3 Orang	3.49 %
21.	Desa Suka Beras	3 Orang	3.49 %
22.	Desa Jambur Pulau	3 Orang	3.49%
23.	Desa Citaman Jernih	3 Orang	3.49 %
24.	Desa Adolina	3 Orang	3.49 %
25.	Kelurahan Batang Terap	3 Orang	3.49 %
26.	Desa Deli Muda Hilir	3 Orang	3.49 %
27.	Desa Deli Muda Hulu	3 Orang	3.49 %
28.	Desa Cinta Air	3 Orang	3.49 %
TOTAL		86 Orang	100 %

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan menunjukkan bahwa 86 responden terdiri dari Masyarakat Perbaungan sebagai Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah Masyarakat Perbaungan yang berada di desa Desa Lubuk Rotan dan Kelurahan Simpang Tiga Pecan sebanyak 4 orang (4.65%).

4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel yaitu Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup. Deskripsi pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap item pernyataan yang di rangkum dalam tabel berikut:

4.1.3.1. Variabel Perilaku Keuangan

Berdasarkan penyebaran angket kepada Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Perilaku Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Kuisisioner Perilaku Keuangan

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	53	61.63	18	20.93	12	13.95	3	3.49	0	0.00	86	100
2	45	52.33	30	34.88	10	11.63	1	1.16	0	0.00	86	100
3	40	46.51	29	33.72	16	18.60	1	1.16	0	0.00	86	100
4	53	61.63	23	26.74	9	10.47	1	1.16	0	0.00	86	100
5	41	47.67	27	31.4	15	17.44	3	3.49	0	0.00	86	100
6	44	51.16	21	24.42	18	20.93	3	3.49	0	0.00	86	100
7	35	40.70	34	39.53	13	15.12	4	4.65	0	0.00	86	100
8	32	37.21	26	30.23	22	25.58	6	6.98	0	0.00	86	100
9	28	32.56	39	45.35	15	17.44	4	4.65	0	0.00	86	100
10	32	37.21	29	33.72	22	25.58	3	3.49	0	0.00	86	100

Sumber : Data Diolah, 2025

Dari tabel dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Perilaku Keuangan adalah:

1. Jawaban responden Saya selalu membuat rencana pengeluaran bulanan sebelum menerima uang, menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang (61,63%).
2. Jawaban responden Saya memiliki tujuan keuangan jangka panjang yang jelas, menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (52,33%).
3. Jawaban responden Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung secara rutin, menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (46,51%).
4. Jawaban responden Saya memiliki tabungan darurat untuk kebutuhan mendesak, menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang (51,63%).
5. Jawaban responden Saya mengalokasikan dana untuk investasi demi masa depan, menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (47,67%).

6. Jawaban responden Saya mencari informasi sebelum memutuskan jenis investasi yang dipilih, menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (51,16%).
7. Jawaban responden Saya membayar tagihan atau cicilan tepat waktu untuk menghindari denda, menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (40,70%).
8. Jawaban responden Saya menghindari berhutang untuk keperluan konsumtif, menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (37,21%).
9. Jawaban responden Saya mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan saya, menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (32,56%).
10. Jawaban responden Saya mengevaluasi catatan keuangan untuk mengontrol pengeluaran menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (37,21%).

4.1.3.2. Variabel Literasi Keuangan

Berdasarkan penyebaran angket kepada Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Literasi Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Kuisisioner Literasi Keuangan

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	36.05	48	55.81	5	5.814	2	2.33	0	0.00	86	100
2	25	29.07	52	60.47	8	9.302	1	1.16	0	0.00	86	100
3	34	39.53	43	50	9	10.47	0	0.00	0	0.00	86	100
4	29	33.72	49	56.98	7	8.14	1	1.16	0	0.00	86	100
5	29	33.72	49	56.98	6	6.977	2	2.33	0	0.00	86	100
6	31	36.05	48	55.81	5	5.814	2	2.33	0	0.00	86	100
7	29	33.72	49	56.98	6	6.977	2	2.33	0	0.00	86	100
8	40	46.51	37	43.02	8	9.302	1	1.16	0	0.00	86	100

Sumber : Data Diolah, 2025

Dari tabel dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Literasi Keuangan adalah:

1. Jawaban responden Saya memahami pentingnya mengatur keuangan untuk kebutuhan jangka panjang, menjawab setuju sebanyak 48 orang (55.81%).
2. Jawaban responden Saya mengetahui cara membuat rencana pengeluaran yang efektif, menjawab setuju sebanyak 52 orang (60,47 %).
3. Jawaban responden Saya menghindari menggunakan kredit melebihi kemampuan bayar saya, menjawab setuju sebanyak 43 orang (50 %).
4. Jawaban responden Saya selalu melunasi kewajiban kredit tepat waktu, menjawab setuju sebanyak 49 orang (56.98%).
5. Jawaban responden Saya secara rutin menyisihkan uang untuk tabungan, menjawab setuju sebanyak 49 orang (56.98%).
6. Jawaban responden Saya mencari informasi sebelum memilih produk investasi, menjawab setuju sebanyak 48 orang (55.81%).
7. Jawaban responden Saya Saya memiliki dana darurat untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak, menjawab setuju sebanyak 49 orang (56.98%).
8. Jawaban responden Saya memahami pentingnya asuransi untuk mengurangi risiko keuangan, menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (46.51%).

4.1.3.3. Variabel Sikap Keuangan

Berdasarkan penyebaran angket kepada Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Sikap Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Kuisioner Sikap Keuangan

Pert	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	41.86	33	38.37	16	18.6	1	1.16	0	0.00	86	100
2	35	40.70	35	40.70	15	17.44	1	1.16	0	0.00	86	100
3	40	46.51	29	33.72	16	18.6	1	1.16	0	0.00	86	100
4	34	39.53	32	37.21	18	20.93	2	2.33	0	0.00	86	100
5	34	39.53	33	38.37	18	20.93	1	1.16	0	0.00	86	100
6	35	40.70	34	39.53	15	17.44	2	2.33	0	0.00	86	100
7	32	37.21	38	44.19	14	16.28	2	2.33	0	0.00	86	100
8	36	41.86	30	34.88	18	20.93	2	2.33	0	0.00	86	100

Sumber : Data Diolah, 2025

Dari tabel dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Sikap Keuangan adalah:

1. Jawaban responden Saya memiliki tujuan keuangan yang jelas untuk masa depan, menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (41,86%).
2. Jawaban responden Saya merasa bertanggung jawab dalam mengatur keuangan pribadi saya, menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (40.70%).
3. Jawaban responden Saya berpendapat bahwa berutang hanya dilakukan untuk hal-hal yang produktif, menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (46.51%).
4. Jawaban responden Saya merasa nyaman jika memiliki utang selama sesuai kemampuan bayar, menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (39.53%).
5. Jawaban responden Saya merasa uang saya aman ketika disimpan di bank, menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (39.53%).

6. Jawaban responden Saya percaya bahwa memiliki tabungan dapat menjaga keamanan keuangan saya, menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (40.70%).
7. Jawaban responden Saya secara rutin mengevaluasi kondisi keuangan pribadi saya, menjawab setuju sebanyak 38 orang (44.19%).
8. Jawaban responden Saya mengetahui secara jelas posisi keuangan saya (tabungan, utang, pendapatan), menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (41.86%).

4.1.3.4. Variabel Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penyebaran angket kepada Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Tingkat Pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Kuisioner Tingkat Pendidikan

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	33	38.37	38	44.19	14	16.28	1	1.16	0	0.00	86	100
2	38	44.19	26	30.23	13	15.12	9	10.47	0	0.00	86	100
3	32	37.21	37	43.02	14	16.28	3	3.49	0	0.00	86	100
4	23	26.74	28	32.56	13	15.12	22	25.58	0	0.00	86	100
5	37	43.02	26	30.23	12	13.95	11	12.79	0	0.00	86	100
6	27	31.40	28	32.56	16	18.60	15	17.44	0	0.00	86	100

Sumber : Data Diolah, 2025

Dari tabel dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Tingkat Pendidikan adalah:

1. Jawaban responden Pendidikan yang saya tempuh membantu saya mengelola keuangan dengan baik, menjawab setuju sebanyak 38 orang (44.19%).

2. Jawaban responden Pendidikan yang saya dapatkan meningkatkan kemampuan saya membuat keputusan keuangan, menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (44.19%)
3. Jawaban responden Saya mampu mengendalikan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan, menjawab setuju sebanyak 36 orang (43.02%)
4. Jawaban responden Saya selalu berusaha merencanakan keuangan saya dengan baik, menjawab setuju sebanyak 28 orang (32.56%).
5. Jawaban responden Saya mengetahui cara mengelola pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan pokok, menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (43.02%).
6. Jawaban responden Saya memahami manfaat menabung dan berinvestasi untuk masa depan, menjawab setuju sebanyak 28 orang (32.56%).

4.1.3.5. Variabel Gaya Hidup

Berdasarkan penyebaran angket kepada Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Gaya Hidup sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Kuisisioner Gaya Hidup

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	35	40.70	39	45.35	9	10.47	3	3.49	0	0.00	86	100
2	39	45.35	33	38.37	11	12.79	3	3.49	0	0.00	86	100
3	56	65.12	24	27.91	6	6.98	0	0.00	0	0.00	86	100
4	33	38.37	37	43.02	14	16.28	2	2.33	0	0.00	86	100
5	32	37.21	38	44.19	12	13.95	4	4.65	0	0.00	86	100
6	41	47.67	33	38.37	10	11.63	2	2.33	0	0.00	86	100
7	34	39.53	29	33.72	16	18.60	7	8.14	0	0.00	86	100
8	42	48.84	27	31.40	15	17.44	2	2.33	0	0.00	86	100

Sumber : Data Diolah, 2025

Dari tabel dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Gaya Hidup adalah:

1. Jawaban responden Saya sering mengikuti kegiatan sosial di lingkungan sekitar, menjawab setuju sebanyak 39 orang (45.35%).
2. Jawaban responden Saya senang menghabiskan waktu untuk aktivitas yang bermanfaat, menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (45.35%).
3. Jawaban responden Saya tertarik mengikuti perkembangan informasi terkait keuangan keluarga, menjawab sangat setuju sebanyak 56 orang (65.12%).
4. Jawaban responden Saya suka membaca atau mencari informasi tentang pengelolaan keuangan, menjawab setuju sebanyak 37 orang (43.02%).
5. Jawaban responden Saya menilai diri saya sebagai orang yang hemat dan bijak mengelola uang, menjawab setuju sebanyak 38 orang (44.19%).
6. Jawaban responden Saya menghargai pendapat orang lain dalam mengambil keputusan financial, menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (47.67%).
7. Jawaban responden Saya disiplin dalam mengatur pengeluaran sesuai rencana, menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (39.53%).
8. Jawaban responden Saya jujur terhadap diri sendiri dalam hal kondisi keuangan, menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (48.84%).

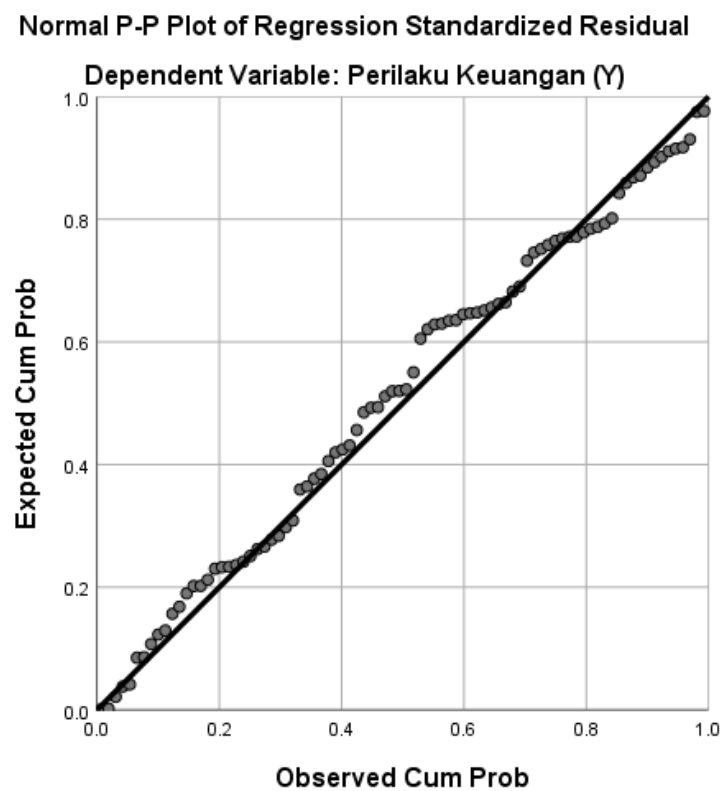
4.2 Analisis Data

4.2.1. Uji Asumsi

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018). Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.1. Uji Normalitas P Plot

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan p-plot diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

4.2.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ variance inflasi factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018)

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila Tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.839	1.192
	Sikap Keuangan	.859	1.164
	Tingkat Pendidikan	.757	1.321
	Gaya Hidup	.835	1.198
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan			

Sumber : Data di olah SPSS 26

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Nilai tolerance Literasi Keuangan sebesar $0,839 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.192 < 10$, maka variabel Literasi Keuangan dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
2. Nilai tolerance Sikap Keuangan sebesar $0,859 > 0,10$ dan nilai VIF $1.164 < 10$, maka variabel Sikap Keuangan dinyatakan bebas dari multikolinieritas
3. Nilai tolerance Tingkat Pendidikan sebesar $0,757 > 0,10$ dan nilai VIF $1.321 < 10$, maka variabel Tingkat Pendidikan dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
4. Nilai tolerance Gaya Hidup sebesar $0,835 > 0,10$ dan nilai VIF $1.198 < 10$, maka variabel Gaya Hidup dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

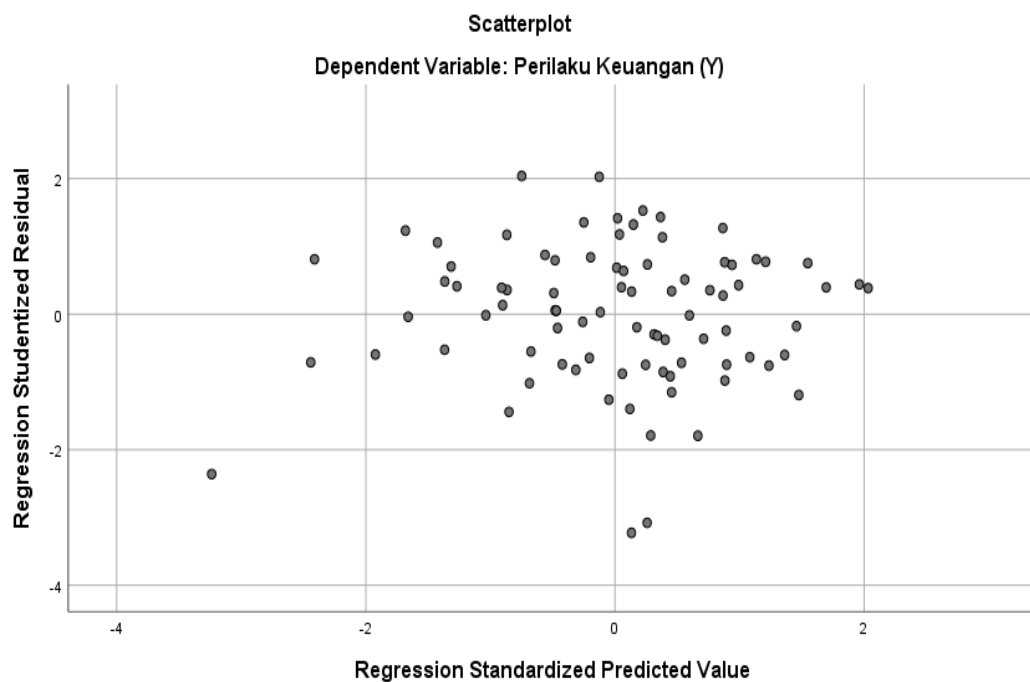
4.2.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas.

Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedastitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastitas.



Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.1.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda:

Tabel 4.10 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8.757	5.276	
	Literasi Keuangan	.129	.118	.105
	Sikap Keuangan	.299	.088	.321
	Tingkat Pendidikan	.227	.133	.174
	Gaya Hidup	.403	.126	.309
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

Sumber : Data di olah SPSS 26

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut

1. Konstanta = 8.757
2. Literasi Keuangan = 0,129
3. Sikap Keuangan = 0,299
4. Tingkat Pendidikan = 0,227
5. Gaya Hidup = 0,403

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 8.757 + 0,129 X_1 + 0,299 X_2 + 0,227 X_3 + 0,403 X_4$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar 8.757 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu Literasi

Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup, maka nilai Perilaku Keuangan akan menurun sebesar 8.757.

2. Literasi Keuangan sebesar 0,129 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Literasi Keuangan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Perilaku Keuangan sebesar 0,129 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Sikap Keuangan sebesar 0,299 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Sikap Keuangan mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan Perilaku Keuangan sebesar 0,299 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Tingkat Pendidikan sebesar 0,227 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Tingkat Pendidikan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Perilaku Keuangan sebesar 0,227 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
5. Gaya Hidup sebesar 0,403 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Gaya Hidup mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Perilaku Keuangan sebesar 0,403 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.2.1.5. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna

antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya:

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.369	.338	4.10521
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

Sumber: Data di olah SPSS 26

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. nilai R-square 0,369 menunjukkan 36,9 % variabel Perilaku Keuangan dipengaruhi Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup, sisanya 63,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.1.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji – t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variable independen (Sugiyono, 2019) Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variable dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan t_{table} menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan

$$df = n - k,$$

$$df = 86 - 5 = 81$$

$$t_{table} = 1.98698$$

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima H_0).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 26 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Uji Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a					
Model		T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.660	.101		
	Literasi Keuangan	1.089	.279	.839	1.192
	Sikap Keuangan	3.376	.001	.859	1.164
	Tingkat Pendidikan	1.714	.090	.757	1.321
	Gaya Hidup	3.194	.002	.835	1.198
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan					

Sumber : Data di olah SPSS 26.

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Keuangan dimana $t_{hitung} = 1.089$ dan $t_{tabel} = 1.98698$. Didalam hal ini $t_{hitung} 1.089 < t_{tabel} 1.98698$. Dan nilai sig adalah 0,279 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,279 > 0,05$, sehingga Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Perbaungan Di Kecamatan Perbaungan.

2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Sikap Keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Keuangan dimana $t_{hitung} = 3.376$ dan $t_{tabel} = 1.98698$. Didalam hal ini $t_{hitung} 3.3.76 > t_{tabel} 1.98698$. Dan nilai sig adalah 0,001 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,001 < 0,05$, sehingga Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Perbaungan Di Kecamatan Perbaungan.

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Keuangan dimana $t_{hitung} = 1,714$ dan $t_{tabel} = 1.98698$. Didalam hal ini $t_{hitung} 1.714 < t_{tabel} 1.98698$. Dan nilai sig adalah 0,090 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig $0,090 > 0,05$,

sehingga Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Masyarakat Perbaungan Di Kecamatan Perbaungan.

4. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Gaya Hidup berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Keuangan dimana $t_{hitung} = 3.194$ dan $t_{tabel} = 1.98698$. Didalam hal ini $t_{hitung} 3.194 > t_{tabel} 1.98698$. Dan nilai sig adalah 0,002 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,002, maka nilai sig $0,002 < 0,05$ sehingga Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Pada Masyarakat Perbaungan Di Kecamatan Perbaungan

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup, untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
 - a. Jika nilai f hitung $>$ f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai f hitung $<$ f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan

- a. Jika nilai sig. < 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai sig. > 0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13 Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	798.799	4	199.700	11.850	.000 ^b
	Residual	1365.073	81	16.853		
	Total	2163.872	85			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan						

Sumber : Data di olah SPSS 26

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 11.850, kemudian nilai sig nya adalah 0.000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan $df=n-k$ dan $k-1$. Berdasarkan tabel diatas diperoleh F_{hitung} untuk variabel sebesar 11.850 untuk kesalahan 5%.

$$F_{tabel} = n-k = 86-5 = 81 \text{ dan } k-1 = 5-1=4$$

$$F_{tabel} = 2,48$$

Didalam hal ini $F_{hitung} 11.850 > F_{tabel} 2,48$ dengan nilai sig adalah 0.000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,04, maka nilai sig $0.000 < 0.0,04$. Ini Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Perbaungan Di Kecamatan Perbaungan.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil Uji hipotesis diperoleh dimana $t_{hitung} 1.089 < t_{tabel} 1.98698$ dan nilai $sig 0,279 > 0,05$, ini berarti antara Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan.

Maka dapat disimpulkan bahwa Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman masyarakat mengenai konsep keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi, belum sepenuhnya mendorong perubahan perilaku keuangan yang lebih baik. Masyarakat cenderung tetap melakukan pengelolaan keuangan berdasarkan kebiasaan dan pengalaman pribadi, bukan semata-mata karena tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa literasi keuangan saja tidak selalu berperan besar dalam membentuk perilaku keuangan, melainkan harus didukung oleh faktor lain seperti sikap keuangan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan. Dengan demikian, meskipun peningkatan literasi keuangan penting, faktor tersebut tidak menjadi satu-satunya determinan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di masyarakat.

Literasi keuangan mencakup pengetahuan yang terkait dengan masalah keuangan, pengenalan lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, fitur-fitur yang melekat pada produk dan jasa keuangan, serta hak dan kewajiban pengguna jasa keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan sangat erat kaitannya

dengan fungsi manajemen yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan orang tersebut (Chairiah & Siregar, 2022).

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengevaluasi berbagai pilihan *Financial* yang tersedia, mengenali risiko keuangan yang mungkin dihadapi, serta merencanakan masa depan dengan perhitungan yang cermat dan bijak. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan ekonomi serta mengambil keputusan *Financial* yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang mampu menggunakan sumber daya *Financial*nya untuk mencapai tujuan hidup dan meningkatkan taraf hidupnya dapat dikatakan 'melek *Financial*'. Sebaliknya, kurangnya literasi terkait aspek *Financial* dapat menyebabkan kesenjangan dalam hal pemahaman keuangan, yang dapat berdampak pada kesejahteraan individu secara keseluruhan (Wahyuni et al., 2024).

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Sadalia, 2025) (Ariska et al., 2023), (Arsanti & Riyadi, 2018), (Putri & Siregar, 2022), (Wahyuni et al., 2023) dan (Wahyuni & Setiawati, 2022) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

4.3.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis diperoleh dimana $t_{hitung} 3,376 > t_{tabel} 1.98698$ dan nilai $sig 0,001 < 0,05$, ini berarti antara Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Perbaungan Di Kecamatan Perbaungan.

Maka dapat disimpulkan bahwa Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki individu, seperti kebiasaan mengelola keuangan secara bijak, menghindari pemborosan, serta disiplin dalam perencanaan keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan. Masyarakat dengan sikap keuangan yang positif cenderung lebih berhati-hati dalam pengeluaran, lebih terencana dalam menabung, dan tidak mudah terjebak pada pengeluaran yang tidak penting. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan salah satu faktor psikologis penting yang memengaruhi keputusan individu dalam mengelola keuangan. Selain itu, hasil ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa sikap keuangan berperan besar dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat.

Sikap keuangan mencerminkan pandangan, keyakinan, dan kecenderungan seseorang dalam menggunakan uang secara bijak. Individu dengan sikap keuangan yang positif biasanya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan seperti berutang, menabung, atau berinvestasi. Sikap keuangan merupakan faktor psikologis yang berperan penting dalam membentuk perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Individu yang memiliki sikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap uang cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik tepat (Yanti & Suci, 2023).

Sikap keuangan adalah interpretasi daripada pola berfikir, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang meliputi orientasi terhadap keuangan pribadi, filosofi uang, keamanan uang, dan penilaian uang pribadi. Sikap keuangan

mencakup pandangan, keyakinan, dan perasaan individu terhadap keuangan dan pengelolaan uang (Lubis & Siregar, 2025)

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Marunduri & Siregar, 2024), (Putri & Siregar, 2022), (Inovia & Siregar, 2024), (Yanti & Suci, 2023), (Haqiiqi & Pertiwi, 2022), (Ahmad, 2021) yang menyimpulkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

4.3.3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis diperoleh dimana $t_{hitung} 1,714 < t_{tabel} 1.98698$ dan nilai $sig\ 0,090 > 0,05$, ini berarti Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Perbaungan Di Kecamatan Perbaungan.

Maka dapat disimpulkan bahwa Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan formal tidak selalu menjadi faktor dominan dalam menentukan perilaku keuangan individu. Pengetahuan dan kebiasaan pengelolaan keuangan lebih sering diperoleh melalui pengalaman hidup dan akses informasi keuangan daripada dari pendidikan formal. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun masyarakat memiliki tingkat pendidikan formal yang berbeda-beda, hal tersebut tidak menjamin adanya perbedaan dalam perilaku keuangan. Pengelolaan keuangan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengalaman, lingkungan, pendapatan, dan kebiasaan sehari-hari, daripada tingkat pendidikan formal.

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan terakhir yang diselesaikan seseorang. Pendidikan formal memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan pemahaman terhadap berbagai aspek kehidupan,

termasuk pengelolaan keuangan. Pendidikan juga diasosiasikan dengan akses informasi yang lebih luas, serta kebiasaan belajar dan berpikir kritis, yang sangat berguna dalam merancang anggaran, mengatur pengeluaran, dan menabung secara teratur. Tingkat Pendidikan yang dimiliki seseorang dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki dalam mengatur keuangan, karena individu yang memiliki jenjang pendidikan tinggi dirasa lebih mahir dalam mengambil, mengatur, dan menyusun keuangan menggunakan wawasan yang dimiliki (Laila & Yudiantoro, 2024).

Tingkat pendidikan memberikan tambahan pengetahuan terutama dalam penelitian ini pengetahuan tentang keuangan. Meskipun pengetahuan tidak selamanya kita peroleh dari lembaga pendidikan, namun semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang tentu semakin banyak pengetahuan yang diperoleh dan menambah wawasan terutama bidang ilmu yang digeluti. Tentunya bertambahnya wawasan tersebut disertai dengan peningkatan kualitas diri dan lebih bijak terutama dalam mengelola keuangan keluarga (Suryantari & Patni, 2020).

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti et al., 2022), (Isapunju et al., 2024), (Suryantari & Patni, 2020), (Andriyani & Sulistyowati, 2021), (Windasari & Wijonarko, 2022) yang menyimpulkan bahwa Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

4.3.4. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis diperoleh dimana $t_{hitung} 3,194 > t_{tabel} 1.98698$ dan nilai $sig 0,002 < 0,05$, ini berarti Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Perbaungan Di Kecamatan Perbaungan.

Maka dapat disimpulkan bahwa Temuan ini menunjukkan bahwa semakin konsumtif gaya hidup seseorang, maka perilaku keuangan yang ditunjukkan cenderung kurang sehat, seperti kurangnya pengendalian pengeluaran, berkurangnya alokasi untuk tabungan, dan meningkatnya pengeluaran untuk kebutuhan sekunder. Sebaliknya, gaya hidup yang sederhana dan terkontrol akan mendorong perilaku keuangan yang lebih baik dan terarah. Hasil ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa gaya hidup memengaruhi keputusan individu dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa gaya hidup merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan masyarakat.

Gaya hidup seorang juga memiliki peran yang penting dalam menentukan perilaku keuangan yang baik. Gaya hidup di sini mengacu pada pola aktivitas, minat, serta cara seseorang membelanjakan uang dan waktu mereka. Mahasiswa cenderung mengikuti tren dan perkembangan zaman, terutama dalam hal gaya hidup yang diadopsi negara-negara maju. Dengan demikian, gaya hidup yang dijalani oleh seseorang dapat menjadi faktor penentu dalam keputusan mereka dalam mengelola keuangan. Seseorang yang mampu mengatur keuangannya dengan baik kemungkinan besar tidak akan menghadapi kesulitan di masa depan. Mereka cenderung berperilaku yang bijak dan memprioritaskan apa yang menjadi kebutuhan mereka (Gunawan et al., 2020).

Gaya hidup memperlihatkan sisi bagaimana setiap orang yang menggunakan dananya, meluangkan waktu dan cara mereka hidup. Gaya hidup ialah gambaran dari segenap individu yang memperoleh pengubahan sikap karena

trend yang berkembang. Hal ini dipengaruhi oleh adanya pengeluaran dana yang meningkat karena gaya hidup boros dan konsumtif agar mudah meluangkan dana mereka (Pratama et al., 2022).

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Marunduri & Siregar, 2024), (Ariska et al., 2023), (Hidayah & Novianti, 2023), (Putrie et al., 2024), (Pratama et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

4.3.5. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil Uji Hipotesis secara simultan diperoleh $F_{hitung} 11.850 > F_{tabel} 2,48$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Perbaungan Di Kecamatan Perbaungan.

Maka dapat disimpulkan bahwa Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan perilaku keuangan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil interaksi dari beberapa aspek, yaitu: Literasi Keuangan, yang memberikan dasar pemahaman dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan; Sikap Keuangan, yang mencerminkan kesadaran dan kebiasaan individu dalam merencanakan serta mengatur keuangan; Tingkat Pendidikan, yang mendukung kemampuan dalam memahami informasi keuangan dan membuat keputusan yang rasional; Gaya Hidup, yang memengaruhi pola konsumsi dan prioritas pengeluaran individu. Hasil ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh

kombinasi faktor kognitif, sikap, sosial, dan gaya hidup. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan perilaku keuangan yang sehat pada masyarakat perlu dilakukan secara holistik melalui peningkatan literasi keuangan, pembentukan sikap keuangan yang positif, peningkatan pendidikan, serta pengelolaan gaya hidup yang bijak.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan, karena literasi keuangan dianggap penting bagi setiap individu agar dapat menghindari masalah *Financial*. Permasalahan *Financial* sering muncul akibat rendahnya pemahaman individu terhadap pengetahuan keuangan serta kebiasaan mengatur keuangan yang kurang baik. Hal ini terlihat dari perilaku keuangan yang tidak sesuai dengan upaya mencapai kesejahteraan di masa mendatang. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi semakin penting dalam menjaga kontinuitas pencatatan yang akurat dan penetapan tujuan dalam pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari (Radiman et al., 2024).

Salah satu penyebab keuangan keluarga yang buruk ialah ketidakmampuan untuk menerapkan perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan sikap keuangan yang tepat. Sikap keuangan ialah gagasan perilaku yang dipegang individu mengenai suatu tindakan dalam perihal aspek positif dan negatif. Individu dengan perilaku keuangan yang bertanggung jawab seringkali lebih produktif dengan keuangan mereka, termasuk penganggaran, tabungan, mengelola pengeluaran, investasi, dan memenuhi komitmen tepat waktu (Handayani & Wahyuni, 2023).

Tingkat Pendidikan yang dimiliki seseorang dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki dalam mengatur keuangan,

karena individu yang memiliki jenjang pendidikan tinggi dirasa lebih mahir dalam mengambil, mengatur, dan menyusun keuangan menggunakan wawasan yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat Pendidikan yang dimiliki individu dapat membuat individu tersebut lebih rasional dalam bertindak dan berfikir serta memiliki tanggung jawab pada suatu hal yang menjadi kewajibannya. Pendidikan formal dapat digunakan sebagai bekal seseorang melalui wawasan yang telah diperoleh seperti, logika, teori, analisis, kemampuan, dan juga pengembangan karakter seseorang (Laila & Yudiantoro, 2024).

Seseorang yang dapat mengatur perilaku manajemen keuangan yang baik akan lebih memetingkan kebutuhan terlebih dahulu, namun kebanyakan seseorang melupakan hal tersebut sehingga seseorang membeli barang atau jasa bukan untuk kebutuhan namun hanya sekedar keinginan, inilah yang membuat seseorang mempunyai gaya hidup yang hedon tidak dapat membedakan yang mana yang harus didahului untuk memenuhi kebutuhan hidup. Saat ini generasi millennial banyak yang mempunyai gaya hidup yang hedon mereka lebih mementingkan kesenangan dalam hidupnya, masih banyak mahasiswa pun yang belum bisa mengatur keuangannya dengan baik (Neni Nurlelari, 2022).

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & Cholid, 2022) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, tingkat pendidikan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan.
2. Secara parsial Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan.
3. Secara parsial Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan.
4. Secara parsial gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan.
5. Secara simultan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup, berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Masyarakat Perbaungan Di Kecamatan Perbaungan.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan agar menekankan pentingnya perencanaan keuangan.

2. Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan agar meningkatkan Literasi keuangan untuk membantu dalam mengelola keuangan.
3. Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan agar meningkatkan kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab dalam pengambilan keputusan keuangan.
4. Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan agar menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan finansial.
5. Dengan Mengintegrasikan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup, Pada Masyarakat Perbaungan di Kecamatan Perbaungan akan lebih mampu untuk menghadapi tekanan finansial.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian yang dilakukan, ada beberapa hambatan yang terjadi yang membuat penelitian ini tidak maksimal, seperti:

1. Sulit bertemu dengan responden disebabkan oleh responden bekerja sehingga sulit diminta untuk mengisi kuisioner.
2. Jauhnya jarak antar desa dalam penyebaran kuisioner
3. Keterbatasan sampel yang digunakan maka penelitian selanjutnya dapat mencari lokasi riset dengan sampel responden yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 50–55.
- Aditya, D., & Azmansyah, A. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2), 116–138.
- Agustin, A., & Prapanca, D. (2023). Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Islamic Economic and Business*, 8(2), 303–320.
- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115.
- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus Of Control, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Di Universitas Se-Kedu). *UMMagelang Conference Series*, 1(1), 234–247.
- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70.
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705.
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2662–2673.

- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intsitute Fakultas Ekonomi Dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2), 110–122.
- Bahari, B., Rizky, F., & Sutono, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Berdasarkan Perspektif Syariah. *Journal Hawalah*, 1(3), 105–113.
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.
- Chandra, A. A., & Siregar, Q. R. (2025). Peran Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Dalam Pengaruh Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 29–41.
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 78–109.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020a). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020b). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Handayani, K. D., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengeioiaan Keuangan Keiuarga Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabei Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 102–110.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *Journal of Management & Business*, 5(2), 355–366.
- Hasbullah, R., & Indaryani, R. (2009). Penggunaan Teknologi Perontokan Untuk Menekan Susut Dan Mempertahankan Kualitas Gabah. *JURNAL KETEKNIKAN PERTANIAN*, 23(2).

- Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(3), 361–372. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i3.7963>
- Inovia, N., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 41–51.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 8(1), 32–42.
- Isapunju, W., Dama, H., & Ishak, I. M. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Kawasan Menara Limboto. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 130–137.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018a). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018b). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Kanserina, D. (2015). Perilaku Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. *Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1–11.
- Khovivah, A. N., & Hetty Muniroh. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Rembang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(1), 58–64.
- Kumaidah, S., Basalmah, M. R., & Arsyianto, M. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2020). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 510–518.
- Kurniati, P., Rosanti, C., & Hudaya, F. (2023). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Umkm (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Kota Pekalongan). *Jurnal Neraca*, 19(1), 50–62.
- Laila, M. N., & Yudiantoro, D. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan , Pendapatan , dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

- Keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 1913–1922.
- Lestari, P. I. A., & Abidin, F. I. N. (2023). The Effect of Hedonic Lifestyle, Education Level, and Income Level, on Decisions to Use Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). *UMSIDA Preprints Server*, 1(1), 1–14.
- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Rosela, A. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Locus Of Control On The Financial Behavior Of Smes Medan City. *Medan International Economics and Busines*, 1(1), 1584–1591.
- Lubis, M. A., & Siregar, Q. R. (2025). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Parental Income Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 86–99.
- Mardana, F., & Fadhillah, I. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan , Literasi Keuangan , Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Pelataran Stadion Betoambari Kota Baubau Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 197–202.
- Marunduri, P. A. S., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Locus Of Control, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Sandwich Di Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 66–79.
- Mukuan, D. D. ., Tendean, V. S., & Tampi, J. R. . (2023). *Pengaruh Gaya Hidup dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Starbucks Manado Town Square*. 4(1), 61–67.
- Mutia, G. R. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(2), 64–70.
- Neni Nurlelasari. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millennial. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 21–25. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.862>
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, N., & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UMSU). *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819–

- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 1–6.
- Pungki, P., Hapid, H., & Bachri, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Ibu Rumah Tangga. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(1), 216–228.
- Putri, L. P., Christiana, I., Febriarty, H., & Safira, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Kota Medan Dimediasi Oleh Perilaku Konsumtif. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 203–218.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI (AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI)*, 3(3), 580–592.
- Putrie, R. M., Ratumbuysang, M. F. N. G., Rizky, M., & Setiawan, A. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 365–374.
- Radiman, R., Wahyuni, S. F., Hafiz, M. S., & Sinuhaji, K. R. D. (2024). Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Medan: Meneliti Sinergi Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, Dan Sikap Keuangan Melalui Lensa Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 44–65.
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225.
- Ramadhan, M. D. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Medan. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1–9.
- Ramdani, M. I., Nurfathonah, A., Maharani, A. O., Fatinnia, N. Z., & Firmansyah, B. (2024). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Rantau Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 234–242.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle

- Hedonis, Dan Sikap Keuangan Perilaku Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 40–48.
- Saputra, A., Susyanty, J., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedon, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *Jurnal Riset Manajemen*, 12(02), 661–670.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 99–109.
- Setyaningsih, R., & As'ari, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Investasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 463–478.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Siregar, Q. R., & Sadalia, I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Pada Generasi Z di Kota Medan. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3), 140–150.
- Sofyan, M., & Andrayanti, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen Stiami). *Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 67–74.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, S., & Hendrayadi, H. (2019). *Metode Riset Kuantitatif*. Prenadamedia Grup.
- Suryantari, E. P., & Patni, N. L. P. S. S. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, Sikap Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Menghadapi Dampak Pandemi. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 3(November), 391–402.
- Susanti, A., Ismunawan, I., Pardi, P., & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.

- Viridianingrum, A., & Damayanti, R. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Locus Of Control terhadap Perilaku Keuangan: Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Pusat Grosir Solo. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1712–1721. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1064>
- Wahyuni, S. (2022). Financial Behaviour Dan Financial Stress Terhadap Tendensi Terjerat Pinjaman Online (Pinjol) Pada Wanita Pekerja Di Perkotaan. *Jurnal Studi Ilmu Akuntansi*, 00(00), 1–8.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi*, 7(1), 656–671.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Lestari, S. P., & Lestari, S. S. I. (2024). Keterkaitan Antara Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan : Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 30–43.
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164–175.
- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pengetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 410–422.
- Wijaya, N. D., Habiburahman, H., & Toton, T. (2024). Literasi Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Mahasiswa Universitas Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 76–84. <https://doi.org/10.36448/jmb.v14i2.3747>
- Windasari, A. F., & Wijonarko, G. (2022). Analisis Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Di Kota Surabaya. *STIA Manajemen Dan Kepelabuhan Barunawati Surabaya*, 1–13.
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 83–92.
- Yashika, M., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(3), 144–153.

- Yuliartini, S. P., Taufiq, A. R., & Nurhayti, P. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Dengan Digital Technology Usefulness Sebagai Variabel Moderasi Studi pada bidang makanan dan minuman di Kabupaten Magetan). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 4, 1(1), 1–17.
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 531–540.
- Yuniningsih, Y. (2020). *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi*. Indomedia Pustaka.

KUSIONER PENELITIAN 2025

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Fany Adelia memohon kesediaan Saudara/i, untuk mengisi daftar kusioner yang diberikan Informasi yang saudara/i berikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir pada program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MASYARAKAT PERBAUNGAN DI KECEMATAN PERBAUNGAN”**.

Setiap data-data yang ada dikusioner ini, peneliti menjamin kerahasiaan dan keamanan yang telah saudara/i isi. Untuk penilaian skor dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju S

TS = Sangat Tidak Setuju

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan saudara/i saya ucapkan terimakasih. Adapun Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat perbaungan.

A. Identitas Responden

Nama : _____

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ < 30 ☐ 31 – 40 Tahun ☐ > 41-50 tahun

☐ 51 – 60 Tahun ☐ > 60 Tahun

Perilaku Keuangan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Perencanaan Keuangan						
1.	Saya selalu membuat rencana pengeluaran bulanan sebelum menerima uang.					
2.	Saya memiliki tujuan keuangan jangka panjang yang jelas.					
Tabungan						
3.	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung secara rutin.					
4.	Saya memiliki tabungan darurat untuk kebutuhan mendesak.					
Investasi						
5.	Saya mengalokasikan dana untuk investasi demi masa depan.					
6.	Saya mencari informasi sebelum memutuskan jenis investasi yang dipilih.					
Manajemen Hutang						
7.	Saya membayar tagihan atau cicilan tepat waktu untuk menghindari denda.					
8.	Saya menghindari berhutang untuk keperluan konsumtif.					
Pencatatan Keuangan						
9.	Saya mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan saya.					
10.	Saya mengevaluasi catatan keuangan untuk mengontrol pengeluaran.					

Literasi Keuangan

No	Pernyataan	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Hasil Dari pendidikan						
1	Saya memahami pentingnya mengatur keuangan untuk kebutuhan jangka panjang.					
2.	Saya mengetahui cara membuat rencana pengeluaran yang efektif.					
Pengelolaan Kredit						
3.	Saya menghindari menggunakan kredit melebihi kemampuan bayar saya.					
4.	Saya selalu melunasi kewajiban kredit tepat waktu					
Pengelolaan Tabungan Dan Investasi						
5.	Saya secara rutin menyisihkan uang untuk tabungan.					
6.	Saya mencari informasi sebelum memilih produk investasi.					
Manajemen Resiko						
7.	Saya memiliki dana darurat untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak.					
8.	Saya memahami pentingnya asuransi untuk mengurangi risiko keuangan.					

Sikap Keuangan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi						
1.	Saya memiliki tujuan keuangan yang jelas untuk masa depan.					
2.	Saya merasa bertanggung jawab dalam mengatur keuangan pribadi saya.					
Filsafat Utang						
3.	Saya berpendapat bahwa berutang hanya dilakukan untuk hal-hal yang produktif.					
4.	Saya merasa nyaman jika memiliki utang selama sesuai kemampuan bayar.					
Keamanan Uang						
5.	Saya merasa uang saya aman ketika disimpan di bank.					
6.	Saya percaya bahwa memiliki tabungan dapat menjaga keamanan keuangan saya.					
Menilai Keuangan Pribadi						
7.	Saya secara rutin mengevaluasi kondisi keuangan pribadi saya.					
8.	Saya mengetahui secara jelas posisi keuangan saya (tabungan, utang, pendapatan).					

Tingkat Pendidikan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Hasil Dari Pendidikan						
1.	Pendidikan yang saya tempuh membantu saya mengelola keuangan dengan baik.					
2.	Pendidikan yang saya dapatkan meningkatkan kemampuan saya membuat keputusan keuangan.					
Karakteristik Individu						
3.	Saya mampu mengendalikan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan.					
4.	Saya selalu berusaha merencanakan keuangan saya dengan baik.					
Penguasaan Pengetahuan						
5.	Saya mengetahui cara mengelola pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan pokok.					
6.	Saya memahami manfaat menabung dan berinvestasi untuk masa depan.					

Gaya Hidup

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Aktivitas						
1.	Saya sering mengikuti kegiatan sosial di lingkungan sekitar.					
2.	Saya senang menghabiskan waktu untuk aktivitas yang bermanfaat.					
Minat						
3.	Saya tertarik mengikuti perkembangan informasi terkait keuangan keluarga.					
4.	Saya suka membaca atau mencari informasi					

	tentang pengelolaan keuangan.					
Pandangan Seseorang Terhadap Diri Sendiri Dan Orang Lain						
5.	Saya menilai diri saya sebagai orang yang hemat dan bijak mengelola uang.					
6.	Saya menghargai pendapat orang lain dalam mengambil keputusan finansial.					
Karakter-Karakter Dasar						
7.	Saya disiplin dalam mengatur pengeluaran sesuai rencana.					
8.	Saya jujur terhadap diri sendiri dalam hal kondisi keuangan.					

HASIL KUISONER

PERILAKU KEUANGAN											
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL
A01	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
A02	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48
A03	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
A04	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A05	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
A06	5	4	5	4	5	3	4	4	3	3	40
A07	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
A08	3	4	4	5	4	3	5	3	3	3	37
A09	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
A11	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	46
A12	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	34
A13	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	42
A14	5	5	3	5	3	3	5	5	4	4	42
A15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
A16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
A17	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	46
A18	4	4	5	4	3	4	3	5	3	3	38

[illegible]

A60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A61	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
A62	4	4	3	4	4	3	5	5	4	5	41
A63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
A64	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	44
A65	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	44
A66	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	41
A67	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	41
A68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
A69	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	44
A70	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	42
A71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A72	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	44
A73	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	45
A74	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	42
A75	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	40
A76	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	41
A77	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	43
A78	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	39
A79	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	42
A80	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
A81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A82	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
A83	4	5	4	5	3	5	5	2	4	4	41
A84	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	40
A85	2	5	5	3	3	4	4	4	4	4	38
A86	5	5	5	5	3	5	4	4	3	3	42

LITERASI KEUANGAN									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
A01	4	4	4	5	5	5	5	5	37
A02	4	5	5	4	4	4	4	4	34
A03	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A04	5	5	5	5	2	2	2	5	31
A05	4	4	4	4	4	5	4	5	34
A06	4	3	5	3	4	4	4	5	32
A07	4	4	4	4	4	4	4	5	33
A08	5	5	4	5	4	4	4	5	36
A09	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A10	4	4	5	4	4	4	4	4	33

A11	4	5	5	5	5	5	5	4	38
A12	4	5	4	5	4	4	4	4	34
A13	5	5	4	5	5	5	5	5	39
A14	5	4	5	4	4	4	4	4	34
A15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A17	5	4	4	4	4	4	4	4	33
A18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A19	5	5	4	4	5	5	5	5	38
A20	4	4	5	4	4	4	4	5	34
A21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A22	4	4	4	5	4	4	4	4	33
A23	5	4	4	5	5	5	5	5	38
A24	4	4	4	4	5	5	5	4	35
A25	4	4	5	4	4	4	4	4	33
A26	2	4	4	4	4	4	4	4	30
A27	4	4	5	4	4	4	4	4	33
A28	5	4	4	5	4	4	4	4	34
A29	4	4	5	4	4	4	4	5	34
A30	4	4	4	5	4	4	4	5	34
A31	5	4	5	4	5	5	5	5	38
A32	5	4	4	4	4	4	4	5	34
A33	4	4	4	4	4	4	4	5	33
A34	4	4	4	5	5	5	5	4	36
A35	2	2	4	2	2	2	2	2	18
A36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A37	3	4	3	4	4	4	4	4	30
A38	4	3	4	4	4	4	4	4	31
A39	5	5	5	5	4	4	4	4	36
A40	5	5	3	4	4	4	4	4	33
A41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A42	5	4	4	4	4	4	4	4	33
A43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A44	5	4	4	4	5	5	5	5	37
A45	4	5	4	4	4	4	4	4	33
A46	5	4	4	3	5	5	5	5	36
A47	5	5	4	4	4	4	4	4	34
A48	4	4	4	4	4	4	4	3	31
A49	5	5	5	4	5	5	5	5	39
A50	4	4	5	5	5	5	5	5	38
A51	5	5	5	4	5	5	5	5	39

SIKAP KEUANGAN									
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
A01	4	4	5	5	5	5	5	5	38
A02	5	4	4	5	5	5	5	5	38
A03	4	5	5	5	5	5	5	5	39
A04	5	4	5	4	5	5	5	5	38
A05	3	3	3	3	3	3	4	3	25
A06	3	3	4	4	4	4	4	4	30
A07	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A08	5	5	3	5	5	5	5	5	38
A09	5	5	5	5	4	5	5	5	39
A10	3	3	5	5	5	5	5	5	36
A11	4	5	4	5	4	5	5	5	37
A12	4	4	4	2	4	2	2	2	24
A13	4	4	4	5	5	4	5	5	36
A14	4	4	4	3	3	4	3	3	28
A15	5	5	5	4	4	4	4	4	35
A16	3	3	3	3	3	4	3	3	25
A17	4	4	4	5	5	5	5	5	37
A18	3	3	3	3	3	4	3	3	25
A19	3	3	3	4	4	4	4	4	29
A20	4	4	4	5	5	5	5	5	37
A21	5	5	5	3	3	3	3	3	30
A22	5	5	5	4	4	4	4	4	35
A23	5	4	5	5	5	5	5	5	39
A24	5	5	5	4	5	5	5	5	39
A25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A26	4	4	3	4	4	4	4	4	31

A27	3	3	3	5	5	5	5	5	34
A28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A29	4	4	5	5	5	5	5	5	38
A30	4	4	4	3	3	3	3	3	27
A31	3	3	3	4	4	4	4	4	29
A32	5	5	5	4	4	4	4	4	35
A33	5	5	4	5	5	5	5	5	39
A34	5	5	5	3	3	3	4	3	31
A35	2	2	2	2	2	2	2	2	16
A36	5	5	5	3	3	3	4	3	31
A37	4	4	5	5	5	5	4	5	37
A38	5	5	5	4	4	4	4	4	35
A39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A40	4	4	5	4	4	4	4	4	33
A41	3	5	5	4	4	4	4	4	33
A42	5	5	5	4	4	4	4	4	35
A43	4	4	5	5	5	5	5	5	38
A44	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A45	5	5	5	3	3	3	3	3	30
A46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A47	5	4	5	5	5	5	5	5	39
A48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A49	4	5	4	4	4	4	4	4	33
A50	4	5	4	4	4	4	4	4	33
A51	4	5	5	5	5	5	5	5	39
A52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A53	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A57	3	3	3	3	3	3	4	3	25
A58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A59	5	5	5	5	5	5	4	5	39
A60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A61	5	5	5	5	5	5	4	5	39
A62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A64	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A65	4	4	5	5	5	5	5	5	38
A66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A67	5	4	4	4	4	4	4	4	33

A68	5	4	4	4	4	4	4	4	33
A69	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A74	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A75	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A80	5	5	5	3	3	3	3	3	30
A81	5	5	5	5	5	5	4	5	39
A82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A83	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A84	5	4	3	3	3	3	3	3	27
A85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A86	4	4	4	4	4	4	4	4	32

TINGKAT PENDIDIKAN							
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
A01	5	4	5	5	4	5	28
A02	3	4	4	4	3	4	22
A03	4	3	4	2	4	2	19
A04	5	4	4	4	5	4	26
A05	3	3	3	2	3	4	18
A06	4	2	3	4	4	3	20
A07	4	2	4	5	4	4	23
A08	4	4	4	2	5	5	24
A09	5	5	5	5	5	5	30
A10	5	5	5	5	5	5	30
A11	5	5	5	2	5	4	26
A12	3	2	4	4	4	4	21
A13	5	2	5	5	5	5	27
A14	3	3	3	2	3	5	19
A15	4	4	4	3	4	5	24
A16	5	5	5	4	5	5	29
A17	4	4	4	4	5	2	23

A18	4	2	4	3	2	2	17
A19	4	4	4	4	2	2	20
A20	5	5	5	5	5	3	28
A21	4	4	4	4	4	4	24
A22	4	4	4	4	2	2	20
A23	3	3	3	3	2	4	18
A24	3	3	3	3	3	3	18
A25	4	4	4	4	5	5	26
A26	5	5	5	2	2	2	21
A27	5	5	5	5	5	3	28
A28	5	5	5	2	5	4	26
A29	5	5	5	4	2	2	23
A30	5	5	5	5	4	4	28
A31	4	4	4	2	5	5	24
A32	3	3	3	3	5	2	19
A33	3	2	4	2	5	5	21
A34	4	4	4	2	5	2	21
A35	4	2	2	2	2	2	14
A36	3	2	5	2	5	5	22
A37	4	3	3	3	3	3	19
A38	4	4	4	2	3	3	20
A39	4	4	4	4	4	4	24
A40	4	4	4	4	4	4	24
A41	3	5	5	4	2	3	22
A42	5	5	5	5	5	5	30
A43	5	4	5	5	5	5	29
A44	5	5	5	5	5	5	30
A45	3	4	4	2	3	3	19
A46	5	5	5	5	5	2	27
A47	4	3	5	2	2	2	18
A48	4	4	4	4	4	4	24
A49	5	5	5	5	5	5	30
A50	5	5	5	5	5	4	29
A51	5	5	5	5	5	5	30
A52	5	5	4	5	5	4	28
A53	5	4	4	3	4	4	24
A54	3	3	4	4	5	4	23
A55	4	2	3	2	2	3	16
A56	3	3	5	3	3	5	22
A57	5	5	4	4	4	4	26
A58	4	4	4	4	4	2	22

A10	3	3	3	4	4	4	4	5	30
A11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A12	3	2	5	3	3	4	5	3	28
A13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A14	3	3	4	3	3	4	4	4	28
A15	4	4	3	4	5	4	4	4	32
A16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A17	5	5	5	5	5	3	5	5	38
A18	4	3	5	3	3	3	3	5	29
A19	4	4	5	5	2	5	5	5	35
A20	3	3	5	3	3	5	5	5	32
A21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A22	4	4	4	4	4	5	5	5	35
A23	2	5	5	4	5	4	5	5	35
A24	2	4	5	4	4	4	5	5	33
A25	4	4	5	4	4	4	5	5	35
A26	5	4	5	4	4	4	4	5	35
A27	4	4	5	4	4	3	4	4	32
A28	4	3	5	3	4	4	5	5	33
A29	2	3	5	3	3	3	2	5	26
A30	5	4	5	4	4	5	5	5	37
A31	5	4	4	4	4	4	5	5	35
A32	4	5	5	5	5	5	5	5	39
A33	5	5	3	2	5	4	4	4	32
A34	5	5	5	5	5	4	5	5	39
A35	4	4	5	4	4	4	4	4	33
A36	4	4	5	4	4	4	5	3	33
A37	3	3	4	3	3	3	3	3	25
A38	4	4	5	3	2	4	2	2	26
A39	4	4	5	4	4	4	4	4	33
A40	4	4	4	3	4	4	4	4	31
A41	4	4	4	3	4	5	3	5	32
A42	4	4	4	4	3	5	5	5	34
A43	4	4	4	4	4	5	5	5	35
A44	3	3	3	2	4	5	5	5	30
A45	5	4	4	3	2	2	3	4	27
A46	4	5	3	4	4	5	5	5	35
A47	4	5	4	5	5	5	3	5	36
A48	5	5	5	5	5	4	4	4	37
A49	4	4	4	4	5	5	5	5	36
A50	5	5	5	5	5	4	4	4	37

[illegible]

REGRESSION

```
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Y  
/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4  
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)  
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)  
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)  
/SAVE RESID.
```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Keuangan (Y)	42.2442	5.04552	86
Literasi Keuangan (X1)	34.0000	4.10452	86
Sikap Keuangan (X2)	33.4884	5.43354	86
Tingkat Pendidikan (X3)	23.8372	3.86191	86
Gaya Hidup (X4)	34.0116	3.86689	86

Correlations

		Perilaku Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)
Pearson Correlation	Perilaku Keuangan (Y)	1.000	.307	.425
	Literasi Keuangan (X1)	.307	1.000	.338
	Sikap Keuangan (X2)	.425	.338	1.000
	Tingkat Pendidikan (X3)	.410	.292	.252
	Gaya Hidup (X4)	.418	.139	.078
Sig. (1-tailed)	Perilaku Keuangan (Y)	.	.002	.000
	Literasi Keuangan (X1)	.002	.	.001
	Sikap Keuangan (X2)	.000	.001	.
	Tingkat Pendidikan (X3)	.000	.003	.010
	Gaya Hidup (X4)	.000	.100	.239
N	Perilaku Keuangan (Y)	86	86	86
	Literasi Keuangan (X1)	86	86	86
	Sikap Keuangan (X2)	86	86	86
	Tingkat Pendidikan (X3)	86	86	86
	Gaya Hidup (X4)	86	86	86

Correlations

		Tingkat Pendidikan (X3)	Gaya Hidup (X4)
Pearson Correlation	Perilaku Keuangan (Y)	.410	.418
	Literasi Keuangan (X1)	.292	.139
	Sikap Keuangan (X2)	.252	.078
	Tingkat Pendidikan (X3)	1.000	.404
	Gaya Hidup (X4)	.404	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Keuangan (Y)	.000	.000
	Literasi Keuangan (X1)	.003	.100
	Sikap Keuangan (X2)	.010	.239
	Tingkat Pendidikan (X3)	.	.000
	Gaya Hidup (X4)	.000	.
N	Perilaku Keuangan (Y)	86	86
	Literasi Keuangan (X1)	86	86
	Sikap Keuangan (X2)	86	86
	Tingkat Pendidikan (X3)	86	86
	Gaya Hidup (X4)	86	86

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya Hidup (X4), Sikap Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1), Tingkat Pendidikan (X3) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.608 ^a	.369	.338	4.10521	.369	11.850	4

Model Summary^b

Change Statistics

Model	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	81	.000	2.016

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X4), Sikap Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1), Tingkat Pendidikan (X3)

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	798.799	4	199.700	11.850	.000 ^b
	Residual	1365.073	81	16.853		
	Total	2163.872	85			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X4), Sikap Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1), Tingkat Pendidikan (X3)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.757	5.276		1.660	.101
	Literasi Keuangan (X1)	.129	.118	.105	1.089	.279
	Sikap Keuangan (X2)	.299	.088	.321	3.376	.001
	Tingkat Pendidikan (X3)	.227	.133	.174	1.714	.090
	Gaya Hidup (X4)	.403	.126	.309	3.194	.002

Coefficients^a

Model		95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-1.742	19.256			
	Literasi Keuangan (X1)	-.107	.365	.307	.120	.096
	Sikap Keuangan (X2)	.123	.474	.425	.351	.298
	Tingkat Pendidikan (X3)	-.037	.491	.410	.187	.151
	Gaya Hidup (X4)	.152	.653	.418	.334	.282

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	.839	1.192
	Sikap Keuangan (X2)	.859	1.164
	Tingkat Pendidikan (X3)	.757	1.321
	Gaya Hidup (X4)	.835	1.198

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Variance Proportions

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Literasi Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)
1	1	4.949	1.000	.00	.00	.00
	2	.021	15.453	.00	.01	.83
	3	.015	18.422	.07	.09	.17
	4	.010	21.847	.01	.66	.16
	5	.005	31.903	.92	.24	.03

Collinearity Diagnostics^a

Variance Proportions

Model	Dimension	Tingkat Pendidikan (X3)	Gaya Hidup (X4)
1	1	.00	.00
	2	.23	.07
	3	.67	.08
	4	.06	.31
	5	.04	.54

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Perilaku Keuangan (Y)	Predicted Value	Residual
10	-3.081	30.00	42.6495	-12.64950

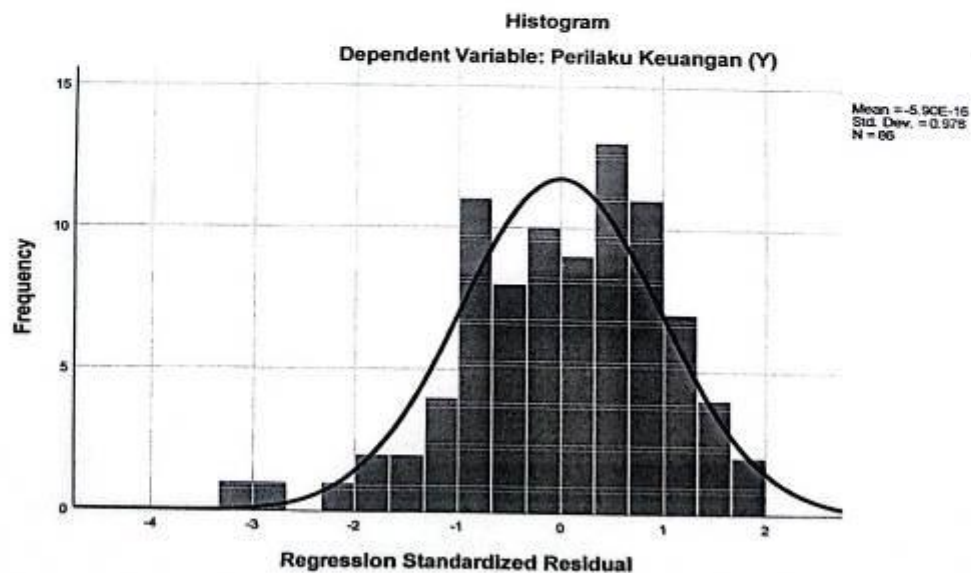
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Residuals Statistics^a

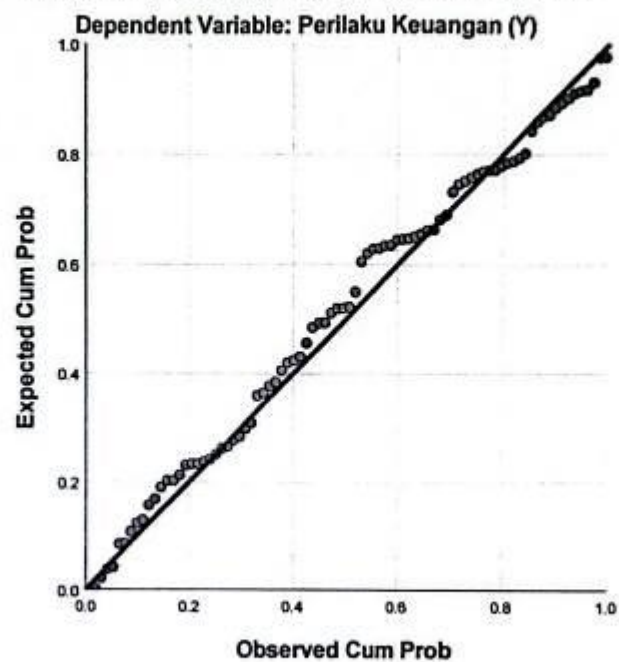
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	32.3185	48.4735	42.2442	3.06556	86
Std. Predicted Value	-3.238	2.032	.000	1.000	86
Standard Error of Predicted Value	.469	2.103	.957	.256	86
Adjusted Predicted Value	34.4825	48.3639	42.2768	3.00357	86
Residual	-12.64950	8.14490	.00000	4.00745	86
Std. Residual	-3.081	1.984	.000	.976	86
Stud. Residual	-3.226	2.038	-.004	1.016	86
Deleted Residual	-13.86515	8.69567	-.03260	4.35007	86
Stud. Deleted Residual	-3.434	2.080	-.008	1.036	86
Mahal. Distance	.123	21.322	3.953	2.913	86
Cook's Distance	.000	.396	.018	.052	86
Centered Leverage Value	.001	.251	.047	.034	86

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

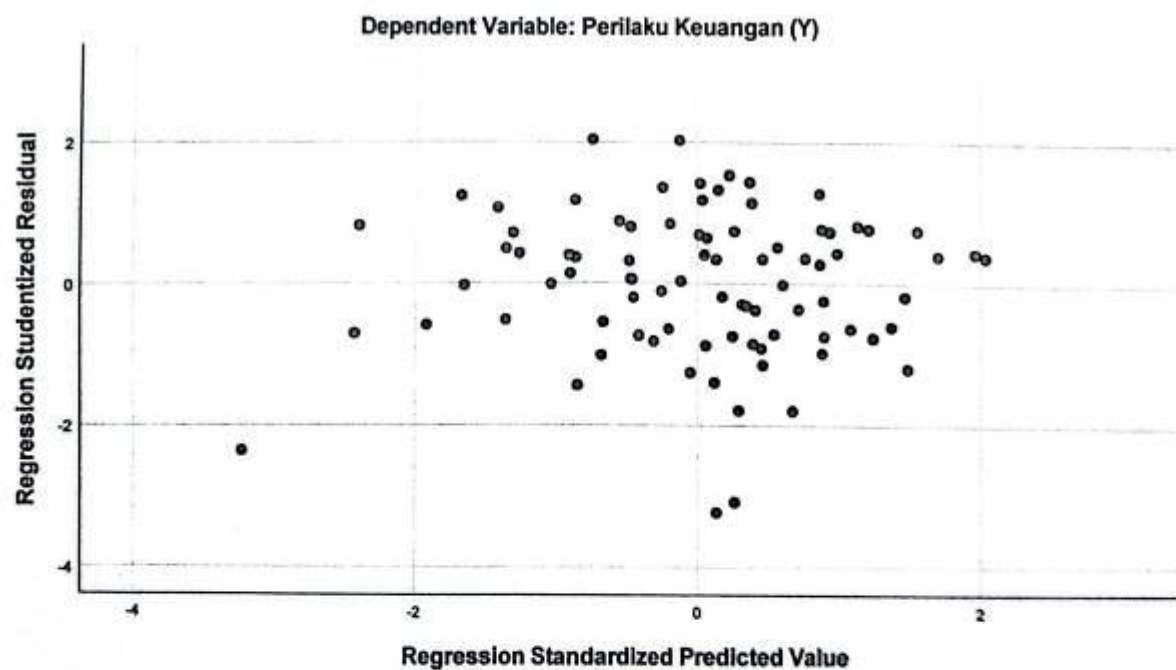
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



CORRELATIONS

```
/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
```

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	4.4070	.85925	86
Y.2	4.3837	.73834	86
Y.3	4.2558	.79979	86
Y.4	4.4884	.73154	86
Y.5	4.2326	.86330	86
Y.6	4.2326	.90325	86
Y.7	4.1628	.85213	86
Y.8	3.9767	.95765	86
Y.9	4.0581	.83108	86
Y.10	4.0465	.87993	86
TOTAL	42.2442	5.04552	86

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Y.1	Pearson Correlation	1	.660**	.514**	.504**	.315**	.453**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.000
	N	86	86	86	86	86	86
Y.2	Pearson Correlation	.660**	1	.688**	.564**	.301**	.570**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.005	.000
	N	86	86	86	86	86	86
Y.3	Pearson Correlation	.514**	.688**	1	.488**	.339**	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	86	86	86	86	86	86
Y.4	Pearson Correlation	.504**	.564**	.488**	1	.396**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
Y.5	Pearson Correlation	.315**	.301**	.339**	.396**	1	.518**
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.001	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86

Correlations

		Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	.471**	.255*	.016	-.088	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.884	.423	.000
	N	86	86	86	86	86
Y.2	Pearson Correlation	.610**	.129	.059	.008	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.236	.589	.939	.000
	N	86	86	86	86	86
Y.3	Pearson Correlation	.352**	.115	-.005	.033	.646**
	Sig. (2-tailed)	.001	.290	.964	.763	.000
	N	86	86	86	86	86
Y.4	Pearson Correlation	.569**	.201	.030	.001	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.063	.783	.994	.000
	N	86	86	86	86	86
Y.5	Pearson Correlation	.492**	.149	.063	.001	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000	.171	.565	.992	.000
	N	86	86	86	86	86

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Y.6	Pearson Correlation	.453**	.570**	.470**	.592**	.518**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86
Y.7	Pearson Correlation	.471**	.610**	.352**	.569**	.492**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
Y.8	Pearson Correlation	.255*	.129	.115	.201	.149	.156
	Sig. (2-tailed)	.018	.236	.290	.063	.171	.152
	N	86	86	86	86	86	86
Y.9	Pearson Correlation	.016	.059	-.005	.030	.063	.044
	Sig. (2-tailed)	.884	.589	.964	.783	.565	.684
	N	86	86	86	86	86	86
Y.10	Pearson Correlation	-.088	.008	.033	.001	.001	-.073
	Sig. (2-tailed)	.423	.939	.763	.994	.992	.504
	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.672**	.742**	.646**	.704**	.595**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86

Correlations

		Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL
Y.6	Pearson Correlation	.669**	.156	.044	-.073	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.152	.684	.504	.000
	N	86	86	86	86	86
Y.7	Pearson Correlation	1	.307**	.136	.084	.776**
	Sig. (2-tailed)		.004	.212	.442	.000
	N	86	86	86	86	86
Y.8	Pearson Correlation	.307**	1	.238*	.113	.464**
	Sig. (2-tailed)	.004		.027	.300	.000
	N	86	86	86	86	86
Y.9	Pearson Correlation	.136	.238*	1	.785**	.403**
	Sig. (2-tailed)	.212	.027		.000	.000
	N	86	86	86	86	86
Y.10	Pearson Correlation	.084	.113	.785**	1	.318**
	Sig. (2-tailed)	.442	.300	.000		.003
	N	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.776**	.464**	.403**	.318**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	
	N	86	86	86	86	86

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	10

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4.2558	.67189	86
X1.2	4.1744	.63601	86
X1.3	4.2907	.64837	86
X1.4	4.2326	.64488	86
X1.5	4.2209	.67565	86
X1.6	4.2558	.67189	86
X1.7	4.2209	.67565	86
X1.8	4.3488	.69903	86
TOTAL	34.0000	4.10452	86

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
X1.1	Pearson Correlation	1	.583**	.313**	.404**	.470**	.479**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.2	Pearson Correlation	.583**	1	.418**	.560**	.429**	.417**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.3	Pearson Correlation	.313**	.418**	1	.399**	.362**	.340**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.001	.001
	N	86	86	86	86	86	86
X1.4	Pearson Correlation	.404**	.560**	.399**	1	.529**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.5	Pearson Correlation	.470**	.429**	.362**	.529**	1	.962**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.6	Pearson Correlation	.479**	.417**	.340**	.513**	.962**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86
X1.7	Pearson Correlation	.522**	.429**	.389**	.529**	.948**	.937**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X1.8	Pearson Correlation	.559**	.470**	.474**	.549**	.632**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.704**	.694**	.597**	.724**	.870**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86

Correlations

		X1.7	X1.8	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	.522**	.559**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X1.2	Pearson Correlation	.429**	.470**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X1.3	Pearson Correlation	.389**	.474**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X1.4	Pearson Correlation	.529**	.549**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X1.5	Pearson Correlation	.948**	.632**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X1.6	Pearson Correlation	.937**	.634**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X1.7	Pearson Correlation	1	.682**	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	86	86	86
X1.8	Pearson Correlation	.682**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.887**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	8

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 TOTAL  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/STATISTICS DESCRIPTIVES  
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4.2093	.78390	86
X2.2	4.2093	.76875	86
X2.3	4.2558	.79979	86
X2.4	4.1395	.82836	86
X2.5	4.1628	.79499	86
X2.6	4.1860	.80457	86
X2.7	4.1628	.78005	86
X2.8	4.1628	.83821	86
TOTAL	33.4884	5.43354	86

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	.844**	.720**	.444**	.473**	.441**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.2	Pearson Correlation	.844**	1	.773**	.471**	.463**	.450**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.3	Pearson Correlation	.720**	.773**	1	.549**	.581**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.4	Pearson Correlation	.444**	.471**	.549**	1	.930**	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.5	Pearson Correlation	.473**	.463**	.581**	.930**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.6	Pearson Correlation	.441**	.450**	.547**	.949**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86
X2.7	Pearson Correlation	.444**	.453**	.536**	.911**	.867**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X2.8	Pearson Correlation	.467**	.476**	.569**	.984**	.948**	.966**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.708**	.722**	.775**	.923**	.913**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86

Correlations

		X2.7	X2.8	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	.444**	.467**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X2.2	Pearson Correlation	.453**	.476**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X2.3	Pearson Correlation	.536**	.569**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X2.4	Pearson Correlation	.911**	.984**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X2.5	Pearson Correlation	.867**	.948**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X2.6	Pearson Correlation	.888**	.966**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	86	86	86
X2.7	Pearson Correlation	1	.931**	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	86	86	86
X2.8	Pearson Correlation	.931**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.891**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	8

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 TOTAL  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/STATISTICS DESCRIPTIVES  
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	4.1977	.74864	86
X3.2	4.0814	1.00838	86
X3.3	4.1395	.81404	86
X3.4	3.6047	1.14048	86
X3.5	4.0349	1.04541	86
X3.6	3.7791	1.07814	86
TOTAL	23.8372	3.86191	86

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
X3.1	Pearson Correlation	1	.555**	.495**	.341**	.307**	.142
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.004	.192
	N	86	86	86	86	86	86
X3.2	Pearson Correlation	.555**	1	.359**	.243*	.232*	.092
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.024	.032	.397
	N	86	86	86	86	86	86
X3.3	Pearson Correlation	.495**	.359**	1	.339**	.423**	.397**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86
X3.4	Pearson Correlation	.341**	.243*	.339**	1	.357**	.186
	Sig. (2-tailed)	.001	.024	.001		.001	.086
	N	86	86	86	86	86	86
X3.5	Pearson Correlation	.307**	.232*	.423**	.357**	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.004	.032	.000	.001		.000
	N	86	86	86	86	86	86
X3.6	Pearson Correlation	.142	.092	.397**	.186	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.192	.397	.000	.086	.000	
	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.666**	.605**	.726**	.645**	.733**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86

Correlations

		TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	86
X3.2	Pearson Correlation	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	86
X3.3	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	86
X3.4	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	86
X3.5	Pearson Correlation	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	86
X3.6	Pearson Correlation	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	86
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	6

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5 X4.6 X4.7 X4.8 TOTAL  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/STATISTICS DESCRIPTIVES  
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X4.1	4.2326	.77724	86
X4.2	4.2558	.81437	86
X4.3	4.5814	.62243	86
X4.4	4.1744	.78503	86
X4.5	4.1395	.82836	86
X4.6	4.3140	.77097	86
X4.7	4.0465	.95680	86
X4.8	4.2674	.83207	86
TOTAL	34.0116	3.86689	86

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
X4.1	Pearson Correlation	1	.500**	.131	.473**	.388**	.152
	Sig. (2-tailed)		.000	.231	.000	.000	.164
	N	86	86	86	86	86	86
X4.2	Pearson Correlation	.500**	1	.121	.555**	.557**	.283**
	Sig. (2-tailed)	.000		.267	.000	.000	.008
	N	86	86	86	86	86	86
X4.3	Pearson Correlation	.131	.121	1	.464**	.229*	.081
	Sig. (2-tailed)	.231	.267		.000	.034	.459
	N	86	86	86	86	86	86
X4.4	Pearson Correlation	.473**	.555**	.464**	1	.559**	.336**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.002
	N	86	86	86	86	86	86
X4.5	Pearson Correlation	.388**	.557**	.229*	.559**	1	.391**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.034	.000		.000
	N	86	86	86	86	86	86
X4.6	Pearson Correlation	.152	.283**	.081	.336**	.391**	1
	Sig. (2-tailed)	.164	.008	.459	.002	.000	
	N	86	86	86	86	86	86
X4.7	Pearson Correlation	.096	.120	.073	.193	.318**	.331**
	Sig. (2-tailed)	.379	.269	.507	.075	.003	.002
	N	86	86	86	86	86	86
X4.8	Pearson Correlation	.048	.019	.014	.162	.201	.326**
	Sig. (2-tailed)	.659	.859	.896	.136	.063	.002
	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.571**	.653**	.393**	.759**	.760**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86

Correlations

		X4.7	X4.8	TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	.096	.048	.571**
	Sig. (2-tailed)	.379	.659	.000
	N	86	86	86
X4.2	Pearson Correlation	.120	.019	.653**
	Sig. (2-tailed)	.269	.859	.000
	N	86	86	86
X4.3	Pearson Correlation	.073	.014	.393**
	Sig. (2-tailed)	.507	.896	.000
	N	86	86	86
X4.4	Pearson Correlation	.193	.162	.759**
	Sig. (2-tailed)	.075	.136	.000
	N	86	86	86
X4.5	Pearson Correlation	.318**	.201	.760**
	Sig. (2-tailed)	.003	.063	.000
	N	86	86	86
X4.6	Pearson Correlation	.331**	.326**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000
	N	86	86	86
X4.7	Pearson Correlation	1	.457**	.575**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	86	86	86
X4.8	Pearson Correlation	.457**	1	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.575**	.485**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5 X4.6 X4.7 X4.8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	8

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) = RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.00745331
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.043
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.00388	1.98909	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.00365	1.98932	2.37289	2.63712	3.19252
83	0.67746	1.29183	1.00342	1.98890	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.00320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.00298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.00277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.00256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.00235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.00216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.00196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.00177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.00159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.00140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.00123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.00105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.00088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.00071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.00055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.00039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.00023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.00008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.00093	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.00078	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.00064	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.00050	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.00036	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.00022	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.00009	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.00095	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.00082	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.00070	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.00057	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.00045	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.00033	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.00021	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.00010	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.00098	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.00087	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.00076	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.00065	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4725/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/13/2/2025

Kepada Yth.

Medan, 13/2/2025

Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fany Adelia
NPM : 2105160123
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Apakah Corporate Governance, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan?

Rencana Judul : 1. Pengaruh Corporate Overnance, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.
2. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
3. Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Objek/Lokasi Penelitian : Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Fany Adelia)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4725/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/13/2/2025

Nama Mahasiswa : Fany Adelia

NPM : 2105160123

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 13/2/2025

Nama Dosen Pembimbing*) :

Ok
Qahfi Romul, SE, MM

Judul Disetujui**)

*Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan,
Tingkat Pendidikan, dan Gaya Hidup Terhadap
Perilaku Keuangan Pada Masyarakat
Kecamatan Perbaungan*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

Medan,

Dosen Pembimbing

Qahfi Romul, SE
(QAHFI ROMUL, SE)

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fany Adelia
NPM : 2105160123
Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar, S.E, M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Masyarakat di Kecamatan Perbaungan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- PERBAIKI LB - JUDUL HARUS DIJELASKAN DI LB - SEBAIKNYA GUNAKAN PRA Riset - KAITKAN ARTIKEL DI LB - IDENTIFIKASI SESUAIKAN	10/4/25 28/4/25 14/5/25	
Bab 2	- TEORI DIPERBAHARUI - TIAP VARIABEL ADA 4 ITEM - KK HARUS MENJELASKAN KAITAN - GAMBAR KK PERBAIKI	21/5/25 5/6/25	
Bab 3	- INDIKATOR DARI BAB 2 - GUNAKAN PLS - CARI POPULASI PI BPS	5/6/25 24/6/25	
Daftar Pustaka	GUNAKAN MENDOLEY	10/4/25	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Pakai PRA Riset	10/4/25	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC SEMPRO	8/Jul/25	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E, M.Si.

Medan, Juli 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Qahfi Romula Siregar, S.E, M.M.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila memuat surat ini agar diketahui
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2131/ TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Tugas Akhir / Jurnal / dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen

Pada Tanggal :

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Tugas Akhir / Jurnal Mahasiswa :

Nama : Fany Adelia

N P M : 2105160123

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Manajemen

Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan

Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir / Jurnal / Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Proyek Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 11 Juli 2026**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Muharram 1447 H
11 Juli 2025M



Dekan

Dr.H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal.





BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Kamis, 24 Juli 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
menyatakan bahwa :

Nama : Fany Adelia
N.P.M. : 2105160123
Tempat / Tgl.Lahir : Perbaungan, 27-05-2003
Alamat Rumah : Jl. Pantai Cermin Gg Gardu Induk No.4
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Oke.....
Bab I	Perbaiki: Latar Belakang.....
Bab II	Perbaiki: Kerangka konseptual.....
Bab III	Oke.....
Lainnya	Oke.....
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *Kamis, 24 Juli 2025*

TIM SEMINAR

Pembimbing

Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M.

Pembanding

Assoc. Prof. Raihanah Daulay, S.E., M.Si.

Ketua Prodi

ar

Assoc. Prof. Jasman Saripuddin, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 204 Medan 22122



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Kamis, 24 Juli 2025 menerangkan bahwa:

Nama : Fany Adelia
N.P.M. : 2105160123
Tempat / Tgl.Lahir : Perbaungan, 27-05-2003
Alamat Rumah : Jl. Pantai Cermin Gg Gardu Induk No.4
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Perbaungan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M

Medan, Kamis, 24 Juli 2025

TIM SEMINAR

Pembimbing

Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M

Pemanding

Assoc. Prof. Raihanah Daulay, S.E., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan

13/08/25

Ketua Prodi

Assoc. Prof. Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Fany Adelia
NPM : 2105160123
Tempat /Tgl Lahir : Perbaungan, 27 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Pantai Cermin Gg. Gardu Induk No.4
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
Email : fanyadelia292@gmail.com
No Hp/ WA : 0813-6221-5603

Nama Orang Tua

Ayah : Nasimin
Pekerjaan : BUMN
Ibu : Karmini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Pantai Cermin Gg. Gardu Induk No.4
No. Telepon : 0813-6221-5603

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tamat Tahun 2015
2. SMP Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tamat Tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Perbaungan Tamat Tahun 2021
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s/d Sekarang